

**PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk
dan Entitas Anak*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00108/2.1090/AU.1/01/0155-5/1/II/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00108/2.1090/AU.1/01/0155-5/1/II/2026****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Penilaian atas persediaan

Lihat ke Catatan 2i - Kebijakan Akuntansi atas Persediaan dan Catatan 6 - Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki persediaan sebesar Rp 11.378.127 juta, yang merupakan 25% dari jumlah aset Grup, dari jumlah tersebut sebesar Rp 10.147.962 juta atau 89% dari jumlah persediaan Grup merupakan produk-produk dari kelapa sawit dan turunannya.

Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penjualan). Persediaan tersebut diturunkan ke nilai realisasi bersihnya jika berdasarkan estimasi manajemen nilai realisasi bersih lebih kecil dari nilai tercatat. Mempertimbangkan bahwa harga produk-produk dari kelapa sawit selalu fluktuatif, yang tergantung pada berbagai keadaan pasar dan perubahan peraturan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau negara importir, penentuan estimasi nilai realisasi bersih untuk produk-produk dari kelapa sawit melibatkan pertimbangan yang signifikan dari manajemen dalam menilai posisi pasar produk Grup yang tergantung pada berbagai faktor antara lain persyaratan spesifikasi pelanggan, tingkat permintaan dan persaingan harga. Oleh karena itu, kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami menghadiri dan mengamati perhitungan fisik tahunan persediaan untuk memeriksa keberadaan persediaan secara uji petik.
- Kami memperoleh informasi pasar yang berkaitan dengan harga minyak sawit dan menilai kewajaran harga penjualan yang diestimasi dan dipertimbangkan oleh manajemen untuk mengestimasi nilai realisasi bersih.
- Kami menilai kewajaran biaya penjualan yang diestimasi dan dipertimbangkan oleh manajemen dengan membandingkan dengan data historis.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is follows:

Valuation of inventories

Refer to Note 2i - Accounting Policies on Inventories and Note 6 - Inventories.

As of December 31, 2025, the Group's inventories amounted to Rp 11,378,127 million, representing 25% of the Group's total assets, of which Rp 10,147,962 million or 89% of the Group's inventories represents palm oil based products and its derivatives.

These inventories are valued at lower of cost and net realizable value (estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale). The inventories are written down to net realizable values if based on estimation by management the net realizable values are lower than the carrying amounts. Considering that there is always a volatility in the selling price of palm oil based products, which is dependent upon various market conditions and changes in regulation by the Indonesian Government and/or importing countries, determination of the estimated net realizable value for palm oil based products involves significant management judgment in assessing the market positioning of the Group's products which are dependent on factors such as customers specifications requirements, demand levels and price competition. As such, we determined this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- We attended and observed the annual physical inventory count to verify the existence of the inventories on a sampling basis.
- We obtained the market information relating to palm oil prices and assessed the reasonableness of the selling prices that were estimated and considered by the management to estimate the net realizable value.
- We assessed the reasonableness of the costs to sell that were estimated and considered by the management by comparing with historical information.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

27 Februari 2026/*February 27, 2026*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office Address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office Address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

- The Biao Leng
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Green Garden Blok H-4/4
Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
+6221-50338899 (hunting)
Direktur Utama/President Director
- Jimmy Pramono
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Kond. Taman Anggrek Twr 4-26D
Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat
+6221-50338899 (hunting)
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been fully and correctly disclosed, and
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, nor do they omit any material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2026/February 27, 2026



The Biao Leng
Direktur Utama/President Director

Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR		2e		CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.024.738	2c,2d,2f,2g,4	1.585.735	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2c,2g,5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.039.765	2d	2.492.670	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for impairment of
penurunan nilai sebesar Rp 1.561 dan				Rp 1,561 and Rp 1,433 as of
Rp 1.433 masing-masing pada tanggal				December 31, 2025 and 2024,
31 Desember 2025 dan 2024	3.606.202		3.890.896	respectively
Piutang lain-lain		2g,2h		Other receivables
Pihak berelasi	-	2d,33l	993	Related party
Pihak ketiga	172.874		229.975	Third parties
Persediaan	11.378.127	2i,6	11.603.690	Inventories
Aset biologis	349.359	2h,2j,7	351.398	Biological assets
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	1.894.148		1.869.423	Prepaid Value Added Tax - net
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	1.632.437	2k,8	2.416.750	Prepaid expenses and other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	22.097.650		24.441.530	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR		2e		NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	105.747	2d,2g,33l	298.245	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	244.862	2y,16	343.672	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	4.185.668	2g,2l,9	3.066.899	Long-term investments
Tanaman produktif		2m,10		Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan				Mature plantations
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 1.448.363 dan Rp 1.587.433				Rp 1,448,363 and Rp 1,587,433
masing-masing pada tanggal				as of December 31, 2025 and 2024,
31 Desember 2025 dan 2024	1.216.764		1.114.533	respectively
Tanaman belum menghasilkan	836.228		577.899	Immature plantations
Aset tetap		2n,2o,11		Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 11.781.205 dan Rp 10.633.888				Rp 11,781,205 and Rp 10,633,888
masing-masing pada tanggal				as of December 31, 2025 and 2024,
31 Desember 2025 dan 2024	15.083.096		13.705.671	respectively
Aset takberwujud	403.418	2p,12	341.997	Intangible assets
Aset lain-lain				Other assets
Taksiran tagihan pajak	294.238	16	845.840	Estimated claims for tax refund
Bibitan	217.461	2q	181.112	Nursery
Biaya tangguhan - bersih	61.532	2r	61.126	Deferred charges - net
Lain-lain	456.310	13	354.607	Others
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	23.105.324		20.891.601	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	45.202.974		45.333.131	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK		2e		CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.078.250	2c,2g,14	5.133.731	Short-term bank loans
Utang usaha		2c,2g,15		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.023.408	2d	1.262.492	Related parties
Pihak ketiga	2.322.514		2.133.613	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	668.062	2c,2g,2h,17	699.224	Other accounts payable - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak berelasi	-	2d	2	Related party
Pihak ketiga	616.589	36c	409.407	Third parties
Beban akrual	357.080	2c,2g,18	485.367	Accrued expenses
Utang pajak	272.496	16	250.669	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya				Long-term bank and other financial institution loans
jangka panjang	2.488.438	2c,2g,2h,19	1.107.919	
Utang obligasi	1.476.878	2g,2h,2v,20	1.876.262	Bonds payable
Liabilitas sewa	6.482	2d,2o,21	12.043	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	13.310.197		13.370.729	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG		2e		NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	492.488	2y,16	482.063	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	538.341	2x,31	461.411	Post-employment benefits liabilities
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	40.558	2d,2g,33l	26.421	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya				Long-term bank and other financial institution loans
jangka panjang	6.692.739	2c,2g,2h,19	8.930.370	
Utang obligasi	1.173.776	2g,2h,2v,20	2.150.445	Bonds payable
Sukuk ijarah	497.758	2g,2h,20	-	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	3.355	2d,2o,21	9.837	Lease liabilities
Liabilitas derivatif jangka panjang	18.742	2h,36d	18.798	Long-term derivative liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.457.757		12.079.345	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	22.767.954		25.450.074	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 200 per saham (Dalam Rupiah penuh)				Rp 200 par value per share (In full Rupiah)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	574.439	24	574.439	Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares
Tambahan modal disetor	1.756.876	24	1.756.876	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	114.888	25	114.888	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19.417.629		16.928.467	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	556.399	2b	494.764	Other components of equity
Jumlah	22.420.231		19.869.434	Total
Kepentingan Non-pengendali	14.789	2b,23	13.623	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	22.435.020		19.883.057	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45.202.974		45.333.131	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN BERSIH	86.946.068	2d,2t,26	78.835.443	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	76.734.451	2d,2m,2n,2t,27	70.821.390	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	10.211.617		8.014.053	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2d,2n,2t,28		OPERATING EXPENSES
Penjualan	5.086.176		4.511.555	Selling
Umum dan administrasi	1.537.137	2x,31	1.477.347	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	6.623.313		5.988.902	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3.588.304		2.025.151	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih	141.421	2l,9	103.611	Share in net earnings of associates - net
Pendapatan bunga	20.628	2t	35.683	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(236.715)	2c,29	(168.312)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(1.047.409)	2d,2o,2t,2u,2v,30	(1.188.541)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	837.549	2d,7,11,33a,33e,33f	777.850	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(284.526)		(439.709)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	3.303.778		1.585.442	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		2y,16		TAX EXPENSE
Kini	(607.584)		(219.471)	Current
Tangguhan	(110.497)		(87.702)	Deferred
Jumlah Beban Pajak	(718.081)		(307.173)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.585.697		1.278.269	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified
Pengukuran kembali liabilitas imbalan				subsequently to profit or loss:
pasca-kerja	(13.340)	2x,31	30.982	Remeasurement of post-employment
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas				benefits liabilities
imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	1.061	2l	3.120	Share of remeasurement of post-employment
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak				benefits liabilities of associates
akan direklasifikasi ke laba rugi	2.701	2y	(7.502)	Tax relating to items that will not be
				reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently
Selisih kurs atas penjabaran				to profit or loss:
laporan keuangan	62.022	2c	80.764	Exchange differences on translation of
				financial statements
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	52.444		107.364	Other Comprehensive Income - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.638.141		1.385.633	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba bersih yang dapat				Total net profit attributable to:
diatribusikan kepada:				Owners of the parent company
Pemilik entitas induk	2.584.906		1.278.172	Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali	791	2b	97	
Jumlah	2.585.697		1.278.269	Total
Jumlah penghasilan komprehensif				Total comprehensive income
yang dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk	2.636.973		1.385.050	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.168	2b,23	583	Non-controlling interests
Jumlah	2.638.141		1.385.633	Total
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)	900	2aa,32	445	(In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	574.439	1.756.876	114.888	16.198.132	414.488	19.058.823	13.040	19.071.863	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif:									
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.278.172	-	1.278.172	97	1.278.269	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih	2x,31	-	-	26.602	-	26.602	(2)	26.600	Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	80.276	80.276	488	80.764	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	1.304.774	80.276	1.385.050	583	1.385.633	Total comprehensive income
Dividen	2z,25	-	-	(574.439)	-	(574.439)	-	(574.439)	Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	574.439	1.756.876	114.888	16.928.467	494.764	19.869.434	13.623	19.883.057	Balance as of December 31, 2024
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	(11)	(11)	(2)	(13)	Transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif:									
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	2.584.906	-	2.584.906	791	2.585.697	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih	2x,31	-	-	(9.579)	-	(9.579)	1	(9.578)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	61.646	61.646	376	62.022	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	2.575.327	61.646	2.636.973	1.168	2.638.141	Total comprehensive income
Dividen	2z,25	-	-	(86.165)	-	(86.165)	-	(86.165)	Dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	574.439	1.756.876	114.888	19.417.629	556.399	22.420.231	14.789	22.435.020	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	88.890.719		77.564.808	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(72.590.257)		(69.712.378)	Cash paid to suppliers
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	16.300.462		7.852.430	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya - bersih	(8.415.234)		(8.084.243)	Payments of other operating activities - net
Penerimaan tagihan pajak	4.649.153		3.538.747	Proceeds from claims for tax refund
Pendapatan bunga	19.315		36.094	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(564.417)		(315.790)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran beban bunga	(1.074.878)		(1.169.885)	Payments of interest
Pembayaran bea keluar dan pungutan	(2.680.192)	28	(2.110.190)	Payments of export tax and levy
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.234.209		(252.837)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan tanaman produktif	(261.780)	10	(219.280)	Acquisition of bearer plants
Aset tetap		11		Fixed assets
Perolehan	(2.456.567)		(1.645.350)	Acquisition
Penjualan	30.273		32.474	Sales
Bibitan				Nursery
Pembelian	(215.285)		(175.531)	Purchases
Penjualan	69.022		53.100	Sales
Penerimaan dividen	271.425		122.141	Dividend received
Penambahan investasi dalam surat utang jangka panjang	(1.244.000)		-	Additional investments in long-term debt securities
Penambahan uang muka proyek	(346.119)		(195.530)	Additional advances for projects
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak	(172.137)		(36.019)	Additional software development costs
Penambahan biaya persiapan lahan	(159.391)		(87.742)	Additional land preparation costs
Penambahan aset lain-lain	(3.015)		(944)	Additional other asset
Penambahan investasi dalam saham	(3.959)	9	-	Additional investments in shares of stock
Pengembalian uang muka investasi dalam saham	-	9	33.634	Return of advances for shares of stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.491.533)		(2.119.047)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek		39		Short-term bank loans
Penerimaan	23.034.764		14.612.663	Proceeds
Pembayaran	(24.245.254)		(12.532.582)	Payments
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang		39		Long-term bank and other financial institution loans
Penerimaan	-		4.836.000	Proceeds
Pembayaran	(1.125.282)		(1.986.453)	Payments
Utang obligasi		39		Bonds payable
Penerimaan	497.640		-	Proceeds
Pembayaran	(1.877.500)		(2.045.000)	Payments
Penerimaan sukuk ijarah	497.510	39	-	Proceeds from sukuk ijarah
Pembayaran dividen	(86.177)	25	(574.211)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(13.607)		(16.443)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.317.906)		2.293.974	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	424.770		(77.910)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.585.735		1.641.844	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	14.233		21.801	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2.024.738</u>		<u>1.585.735</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 18 Juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 83 tanggal 15 Oktober 1963, Tambahan No. 570. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, terkait penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tanpa mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039440.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Juni 2025.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("the Company") was established on June 18, 1962 based on Notarial Deed No. 67 of Raden Kadiman, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. J.A.5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 83 dated October 15, 1963, Supplement No. 570. In 1970, the Company obtained approval from the State Ministry of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change the Company's status to a Foreign Investment Company (PMA) within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 32 dated June 16, 2025 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, regarding the addition of the Indonesian Industrial Standard Classifications without changing the Company's main business activities. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039440.AH.01.02.TAHUN 2025 dated June 18, 2025.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarin, minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, sabun, dan *biodiesel*.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 28 - 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, RT 009, RW 004, Jakarta Pusat 10350. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjun, dan Marunda. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sekitar 103.504 hektar (tidak diaudit).

PT Purimas Sasmita (PURIMAS) adalah entitas induk langsung Perusahaan, sedangkan The Widjaja Family Master Trust (2) adalah pemegang saham akhir Perusahaan dan pengendali yang ditunjuk yaitu Ibu Jesslyne Widjaja.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products, and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine, Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO), Cocoa Butter Substitute (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, soap, and *biodiesel*.

The Company started its commercial operations in 1962.

The Company is located at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 28 - 30th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, RT 009, RW 004, Central Jakarta 10350. The factories and plantations under the Group's plantation division are located in North Sumatra, Jambi, Bangka, Central Kalimantan, East Kalimantan, and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya, Medan, Tarjun, and Marunda. The total planted area of the Group's plantations as of December 31, 2025 is approximately 103,504 hectares (unaudited).

PT Purimas Sasmita (PURIMAS) is the immediate parent entity of the Company, whereas The Widjaja Family Master Trust (2) is its ultimate parent entity and the appointed controlling shareholder is Ms. Jesslyne Widjaja.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
dan Aksi Korporasi Perusahaan yang
Mempengaruhi Jumlah Saham yang
Diterbitkan**

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2025 yang mempengaruhi jumlah saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia *)	150.000.000	20 November 1992/ <i>November 20, 1992</i>	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange *)
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ <i>May 26, 1994</i>	Distribution of bonus shares
Pembagian saham dividen	42.000.000	2 Juli 1997/ <i>July 2, 1997</i>	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ <i>January 24, 2001</i>	Distribution of bonus shares
Pemecahan nilai nominal saham	1.189.440.000	30 Mei 2005/ <i>May 30, 2005</i>	Stock split
Konversi utang menjadi saham **)	1.385.393.366	30 Juni 2005/ <i>June 30, 2005</i>	Debt-to-equity conversion **)
Jumlah	<u>2.872.193.366</u>		Total

*) Pada tanggal 15 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Baepam) dengan Surat No. S-1705/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 30.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 20 November 1992, seluruh saham Perusahaan sebanyak 150.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

**) Efektif 30 Juni 2005, Perusahaan mengkonversikan utang sejumlah Rp 1.939.551 menjadi saham dengan nilai konversi sebesar Rp 1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan menerbitkan 1.385.393.366 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi sebesar Rp 1.662.472 dibukukan sebagai "Tambahan modal disetor" (Catatan 24) pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Public Offering of the Company's Shares
and the Company's Corporate Actions
which Affected the Number of Issued
Shares**

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2025 which affected the number of issued shares are as follows:

*) On October 15, 1992, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Baepam) in Letter No. S-1705/PM/1992 for its offering to the public of 30,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,000 (in full Rupiah) per share. On November 20, 1992, all of the Company's shares totaling 150,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

**) Effective June 30, 2005, the Company has converted its payables amounting to Rp 1,939,551 into shares at a conversion price of Rp 1,400 (in full Rupiah) per share. The Company issued 1,385,393,366 shares of stock at par value of Rp 200 (in full Rupiah) per share. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date of Rp 1,662,472 was recorded as "Additional paid-in capital" (Note 24) in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.872.193.366 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling 2,872,193,366 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Perusahaan

Berdasarkan surat OJK No. S-104/D.04/2020 tanggal 27 Maret 2020, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahun 2020 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3.000.000.

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 775.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 166.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 1.400.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 572.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 280.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 548.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp 825.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 225.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 380.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 220.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

c. Public Offering of the Company's Bonds and Sukuk Ijarah

Based on the OJK letter No. S-104/D.04/2020 dated March 27, 2020, the Company has received an effective statement concerning Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds II Year 2020 with a total value of Rp 3,000,000.

On April 3, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2020 totaling to Rp 775,000, consisting of A-series bonds of Rp 608,500 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years and B-series bonds of Rp 166,500 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a period of 5 (five) years (Note 20).

On October 22, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2020 totaling to Rp 1,400,000, consisting of A-series bonds of Rp 572,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 280,000 with a fixed annual interest rate of 9.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 548,000 with a fixed annual interest rate of 10.50% and a term of 5 (five) years (Note 20).

On February 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase III Year 2021 totaling to Rp 825,000, consisting of A-series bonds of Rp 225,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 380,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 220,000 with a fixed annual interest rate of 9.50% and a term of 5 (five) years (Note 20).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat OJK No. S-74/D.04/2021 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahun 2021 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 5.000.000.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 300.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 2.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 477.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 1.065.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 958.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 100.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 625.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 275.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

Berdasarkan surat OJK No. S-102/D.04/2022 tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahun 2022 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 6.000.000.

Based on the OJK letter No. S-74/D.04/2021 dated May 31, 2021, the Company has received an effective statement regarding Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds III Year 2021 with a total value of Rp 5,000,000.

On June 10, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2021 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 6.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 300,000 with a fixed annual interest rate of 9.25% and a term of 5 (five) years (Note 20).

On October 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase II Year 2021 totaling to Rp 2,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 477,000 with a fixed annual interest rate of 6.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 1,065,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 958,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 5 (five) years (Note 20).

On February 16, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase III Year 2022 totaling to Rp 1,000,000, consisting of A-series bonds of Rp 100,000 with a fixed annual interest rate of 5.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 625,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 275,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Based on the OJK letter No. S-102/D.04/2022 dated June 22, 2022, the Company has received an effective statement regarding Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds IV Year 2022 with a total value of Rp 6,000,000.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 560.000 dengan suku bunga tetap sebesar 4,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 538.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 402.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

Berdasarkan surat OJK No. S-50/D.04/2025 tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahun 2025 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 5.000.000 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahun 2025 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2.500.000.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp 500.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp 500.000, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 37.500 per tahun atau setara dengan 7,50% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On July 6, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds IV Phase I Year 2022 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 560,000 with a fixed annual interest rate of 4.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 538,000 with a fixed annual interest rate of 7.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 402,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Based on the OJK letter No. S-50/D.04/2025 dated June 25, 2025, the Company has received an effective statement letter regarding Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds V Year 2025 with a total value of Rp 5,000,000 and Public Offering of SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2025 with a total value of Rp 2,500,000.

On July 3, 2025, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds V Phase I Year 2025 amounting to Rp 500,000 with a fixed annual interest rate of 7.50% and a term of 5 (five) years. On the same date, the Company also issued SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2025 with a total remaining ijarah return of Rp 500,000, with annual ijarah installments of Rp 37,500 or equivalent to 7.50% of the remaining ijarah return per year, and a term of 5 (five) years (Note 20).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Year of Commercial Operations	% Efektif Pemilikan Perusahaan dan % Hak Suara/ Effective % of Equity Interest Held by the Company and % of Voting Rights		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,3,5)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1994	100,00	100,00	1.839.221	1.757.432
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,4,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	99,99	99,99	539.912	375.377
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1962	100,00	99,98	15.677	15.235
PT Satya Kisma Usaha - SATYA (1,3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1993	100,00	100,00	588.591	572.070
PT Tapisan Nadenggan - TAPIAN (1,5)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	100,00	100,00	5.645.917	7.414.529
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1)	Jakarta	Investasi/ Investment holding	- *)	70,00	70,00	244	244
PT Propertindo Prima - PROPERTINDO (1,2)	Kotabaru	Jasa transportasi/ Transportation service	2005	100,00	100,00	444.232	431.175
PT SOCI MAS - SOCI (1)	Medan	Industri oleokimia/ Oleochemical industry	1995	99,39	99,39	4.884.149	3.877.638
PT Sinarmas Bio Energy - SBE (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik dan energi terbarukan/ Organic chemical and bio energy industry	2017	100,00	100,00	3.188.017	2.900.645
PT Sinarmas Sentra Cipta - SSC (1,2)	Jakarta	Jasa administrasi kantor/ Office administration service	2018	100,00	100,00	375.152	391.447

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

(1) Perusahaan/The Company

(2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia

(3) PT Tapisan Nadenggan

*) Entitas anak yang tidak aktif/inactive subsidiaries

(4) PT Perusahaan Perkebunan Panigoran

(5) PT Propertindo Prima

(6) PT Ivo Mas Tunggal, pihak berelasi/a related party

Kepentingan non-pengendali dari SOCI dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interest in SOCI is not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Perubahan Modal Entitas Anak

PANIGORAN

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 23 Desember 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PANIGORAN menyetujui penjualan dan pengalihan 1 (satu) saham PANIGORAN milik PT Hijau Alam Sejati, pihak berelasi, kepada Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0051338 tanggal 18 Februari 2026.

SBE

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 10 November 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SBE menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor SBE dari semula sebesar Rp 694.000 menjadi sebesar Rp 1.044.000 atau peningkatan sebesar Rp 350.000, yang terbagi atas 350.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0076926.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 November 2025.

Dividen

Tahun 2025

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 30 Oktober 2025, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham TAPIAN menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 190.000 atau Rp 380.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Changes in Capital of Subsidiaries

PANIGORAN

Based on Notarial Deed No. 62 dated December 23, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of PANIGORAN approved the sale and transfer of 1 (one) share owned by PT Hijau Alam Sejati, a related party, to the Company. The change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0051338 dated February 18, 2026.

SBE

Based on Notarial Deed No. 06 dated November 10, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SBE agreed to increase SBE's authorized, issued and paid up capital from Rp 694,000 to Rp 1,044,000 or an increase of Rp 350,000, consisting of 350,000 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share, all of which was subscribed by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0076926.AH.01.02.TAHUN 2025 dated November 21, 2025.

Dividends

Year 2025

Based on Notarial Deed No. 83 dated October 30, 2025, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Jakarta, the shareholders of TAPIAN approved the distribution of dividend amounting to Rp 190,000 or Rp 380,000 (in full Rupiah) per share.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 25 Juni 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham PROPERTINDO menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 34.929 atau Rp 225.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 14 dated June 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of PROPERTINDO approved the distribution of dividend amounting to Rp 34,929 or Rp 225,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 25 Juni 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SATYA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 76.000 atau Rp 400.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 13 dated June 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SATYA approved the distribution of dividend amounting to Rp 76,000 or Rp 400,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 25 Juni 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham KRESNA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 151.250 atau Rp 275.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 12 dated June 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of KRESNA approved the distribution of dividend amounting to Rp 151,250 or Rp 275,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Juni 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham LEIDONG menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 141.472 atau Rp 1.030.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of LEIDONG approved the distribution of dividend amounting to Rp 141,472 or Rp 1,030,000 (in full Rupiah) per share.

Tahun 2024

Year 2024

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 23 Oktober 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SATYA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 40.090 atau Rp 211.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 04 dated October 23, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SATYA approved the distribution of dividend amounting to Rp 40,090 or Rp 211,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 25 September 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham KRESNA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 566.500 atau Rp 1.030.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 02 dated September 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of KRESNA approved the distribution of dividend amounting to Rp 566,500 or Rp 1,030,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 25 September 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham PROPERTINDO menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 147.478 atau Rp 950.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 03 dated September 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of PROPERTINDO approved the distribution of dividend amounting to Rp 147,478 or Rp 950,000 (in full Rupiah) per share.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 25 September 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SSC menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 13.600 atau Rp 68.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 04 dated September 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SSC approved the distribution of dividend amounting to Rp 13,600 or Rp 68,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 25 Juni 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham LEIDONG menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 109.881 atau Rp 800.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 04 dated June 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of LEIDONG approved the distribution of dividend amounting to Rp 109,881 or Rp 800,000 (in full Rupiah) per share.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 16 Juni 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 tanggal 6 Juni 2022, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024, based on the Deed of Resolution of Meeting No. 32 dated June 16, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, and the Deed of Resolution of Meeting No. 07 dated June 6, 2022, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, respectively, are as follows:

	2025	2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Franky Oesman Widjaja	Franky Oesman Widjaja :	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama :	Rafael Buhay Concepcion, Jr.	Muktar Widjaja :	Vice President Commissioners
		Rafael Buhay Concepcion, Jr.	
Wakil Komisaris Utama/			Vice President Commissioner/
Komisaris Independen :	Prof. DR. Teddy Pawitra	- :	Independent Commissioner
Komisaris :	Ir. Lukmono Sutarto	Ir. Lukmono Sutarto :	Commissioner
Komisaris Independen :	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Ardhayadi, S.E., M.A. Ketut Sanjaya	Prof. DR. Teddy Pawitra : Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Ardhayadi, S.E., M.A.	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	The Biao Leng	Irwan Tirtariyadi :	President Director
Wakil Direktur Utama :	Jimmy Pramono DR. ING. Gianto Widjaja	Jimmy Pramono : DR. ING. Gianto Widjaja	Vice President Directors
Direktur :	Franciscus Costan D. Agus Purnomo Drs. Gatot Eddy Pramono	Franciscus Costan : D. Agus Purnomo Yovianes Mahar	Directors

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing berdasarkan Notulen Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 29 Juli 2025 dan 29 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024, based on the Minutes of Meetings of the Company's Board of Commissioners on July 29, 2025 and July 29, 2020, respectively, are as follows:

	2025
Ketua	: Ardhayadi, S.E., M.A.
Anggota	: DR. Robert A. Simanjuntak Reynold M. Batubara

	2024
Ardhayadi, S.E., M.A.	: Chairman
DR. Robert A. Simanjuntak	: Members
Ketut Sanjaya	

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai masing-masing 18.295 dan 19.340 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 18,295 and 19,340 permanent employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Februari 2026 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on February 27, 2026 by the Company's Board of Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan BAPEPAM - LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and BAPEPAM - LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The area involving a higher degree of judgment of complexity or area where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power on the *investee* to affect the Group returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama tempat entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup of assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Namun demikian, Grup mempertimbangkan bahwa penggunaan mata uang Rupiah lebih relevan untuk tujuan pelaporan (mata uang penyajian) karena mata uang Rupiah adalah mata uang yang digunakan secara umum di Indonesia.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar AS/US Dollar (US\$)	
Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	
Euro (EUR)	
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SG\$)	
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit (MYR)	
Yuan Cina/China Yuan (CNY)	
Pound Inggris/British Pound (GBP)	

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan, sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

The functional currency of the Company is the United States Dollar (US Dollar). However, the Group still considers the Rupiah currency as a more relevant currency for reporting purposes (reporting currency) since Rupiah currency is a generally used currency in Indonesia.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Dalam Rupiah Penuh/In Full Rupiah		
	2025	2024
Dolar AS/US Dollar (US\$)	16.782	16.162
Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	108	102
Euro (EUR)	19.753	16.851
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SG\$)	13.069	11.919
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit (MYR)	4.144	3.616
Yuan Cina/China Yuan (CNY)	2.401	2.214
Pound Inggris/British Pound (GBP)	22.666	20.333

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments", that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets consist of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets Measured at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang dari pihak berelasi non-usaha, dan investasi dalam surat utang jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi aset keuangan derivatif dalam akun piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables - third parties, due from related parties, and investments in long-term debt securities.

2. Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes the Group's derivative financial assets under other receivables.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang kepada pihak berelasi non-usaha, utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang, utang obligasi, dan sukuk ijarah yang dimiliki oleh Grup.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities measured at amortized cost and (ii) financial liabilities measured at fair value through profit or loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities consist of financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

1. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank and other financial institution loans, bonds payable, and sukuk ijarah.

2. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi liabilitas keuangan derivatif dalam akun utang lain-lain - pihak ketiga dan liabilitas derivatif jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

2. Financial Liabilities Measured at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes the Group's derivative financial liabilities under other accounts payable - third parties and long-term derivative liability accounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments", the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), yang menggunakan penyisihan ECL seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur ECL.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kedaluwarsa.

Impairment of Financial Assets

The Group applies the simplified approach to measure the Expected Credit Losses (ECL), which uses a lifetime ECL allowance on a forward-looking basis for all trade accounts receivable and contract assets without a significant financing component. Other than trade accounts receivable and contract assets without a significant financing component, the Group applies the general approach to calculate ECL.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar pada pengukuran awal.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjual kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

h. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group initially measures financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian dengan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (input Level 3), selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk waktu) yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga instrumen keuangan, atau pada saat instrumen dihentikan pengakuannya, sesuai dengan PSAK No. 109.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

When the fair value is determined using a valuation technique with significant unobservable inputs (Level 3 input), the difference between the transaction price and the fair value is deferred and subsequently recognized in profit or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would consider in pricing the financial instrument, or when the instrument is derecognized, in accordance with PSAK No. 109.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang tumbuh dari tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

Nilai wajar produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process, and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

j. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

I. Investasi dalam Saham

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Investments in Shares of Stock

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The associates are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective Percentage of Equity Interest Held by the Company %
PT Sumber Indahperkasa - SIP (1)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1989	47,5
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ Production and sale of seeds	1990	39,1
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ Aerial manuring	1997	35,0
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2003	34,6
PT Super Wahana Tehno - WAHANA (1)	Jakarta	Perdagangan air minum dalam kemasan/ Trading of bottled drinking water	2000	50,0

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

(1) Perusahaan/The Company

(2) PT Tapan Nadenggan

m. Tanaman Produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman perkebunan yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

m. Bearer Plants

Bearer plants include plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not depreciated.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yaitu selama 25 (dua puluh lima) tahun.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Hak atas tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian, dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

If the funds borrowed can not be attributable directly to a qualifying assets, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.

The accumulated costs of immature plantations are reclassified to the mature plantations account when immature plantation are considered mature by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4th) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are depreciated using straight-line method over the estimated productive years of twenty five (25) years.

n. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Landright is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes, and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Tangki	20 - 50	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	5 - 50	Land improvements and bridges
Bangunan	10 - 30	Buildings
Mesin	5 - 25	Machinery
Perabot dan peralatan	5 - 10	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	5 - 10	Transportation and heavy equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset dalam pembangunan dalam hal ini meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam pembangunan dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap dan disusutkan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated. This represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account and depreciated when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the relevant decision-making rights on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used over the period of use.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease Modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

p. Aset Takberwujud

Biaya Pengembangan Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas pengembangan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

q. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit, dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

r. Biaya Tangguhan

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Intangible Assets

Software Development Costs

Cost incurred in developing of computer software, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reserved. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Units (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to these CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

q. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings, and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

r. Deferred Charges

Certain expenditures, whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

s. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan;
- Pendapatan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan di pelabuhan pemuatan;
- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control on that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from domestic sales are recognized when the products are delivered to the customers;
- Revenues from export sales are recognized when the products are shipped;
- Revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

v. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense on all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

u. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

w. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dan disajikan sebagai liabilitas. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbalan hasil sukuk ijarah kepada pemegang sukuk diakui sebagai beban ijarah pada saat terutang.

x. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan sebagai beban dalam laba rugi.

Selain manfaat melalui program pensiun iuran pasti, Grup juga mencatat uang pesangon karyawan berdasarkan Undang-undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja (UUCK). Liabilitas sesuai UUCK telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UUCK, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Grup atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UUCK, Grup akan membukukan kekurangan tersebut.

w. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred and presented as liability. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Profit sharing of sukuk ijarah paid to holder is recognized as cost of ijarah when it is due.

x. Post-employment Benefits

Post-employment benefits are defined-contribution plan through a pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of retirement. The contribution payable is accrued as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in profit or loss.

On top of the benefit provided under the defined-contribution pension plan, the Group also records employee benefit liability in accordance with the Law No. 6/2023 and "Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" (UUCK). The provision for UUCK has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee at normal age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under UUCK after deduction of accumulated employee's contributions and the related yield on investments. If the employer's funding of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by UUCK, the Group provides for such shortage.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

y. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

aa. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dikaji oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

aa. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Operating Segment

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama tempat masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi dan Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Grup mengukur aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang melibatkan pertimbangan signifikan dalam memilih teknik penilaian yang tepat serta dalam menentukan input yang tidak dapat diobservasi (Level 3 berdasarkan PSAK No. 113).

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification and Measurement of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information disclosed in Note 2.

The Group measures certain financial assets at fair value, which involves significant judgment in selecting appropriate valuation techniques and determining unobservable inputs (Level 3 under PSAK No. 113).

Pada saat pengakuan awal, Grup menyimpulkan bahwa harga transaksi tidak sama dengan nilai wajarnya. Selisih yang timbul ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi selama umur instrumen tersebut atau ketika input yang dapat diobservasi di pasar menjadi tersedia (Catatan 2h).

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum, dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 34.

Upon initial recognition, the Group concluded that the transaction price was not equal to the fair value. The resulting difference is deferred and subsequently recognized in profit or loss over the life of the instrument or when the market-observable inputs become available (Note 2h).

c. Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions, and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

The carrying value of the Group's financial assets are set out in Note 34.

d. Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, "Sewa".

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode terjadinya hasil pemeriksaan tersebut.

f. Taksiran Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun ini dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 294.238 dan Rp 845.840 (Catatan 16).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

d. Leases - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machinery and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, "Leases".

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Estimated Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under this account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amounts of the Group's estimated claims for tax refund as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 294,238 and Rp 845,840, respectively (Note 16).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Aset Biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Nilai tercatat aset biologis diungkapkan pada Catatan 7.

c. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Biological Assets

The calculation of changes in the fair value of biological assets depends on key assumptions, such as selling prices and harvest yields which are estimated based on current conditions.

The carrying value of biological assets are set out in Note 7.

c. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

The carrying values of bearer plants and fixed assets are set out in Notes 10 and 11, respectively.

d. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 31.

d. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of post-employment benefits liabilities. The carrying value of post-employment benefits liabilities is disclosed in Note 31.

e. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut adalah:

The carrying value of these assets are as follows:

	2025	2024	
Investasi dalam saham	2.941.668	3.066.899	Investments in shares of stock
Tanaman produktif	2.052.992	1.692.432	Bearer plants
Aset tetap	15.083.096	13.705.671	Fixed assets
Goodwill	22.198	22.198	Goodwill
Bibitan	217.461	181.112	Nursery
Persiapan lahan	76.027	49.012	Land preparation
Jumlah	20.393.442	18.717.324	Total

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 16.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 16.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas	902	897
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 33j)		
PT Bank Sinarmas Tbk		
Rupiah	18.548	31.662
Dolar AS (Catatan 35)	3.515	5.258
Jumlah - Pihak berelasi	22.063	36.920
Pihak ketiga		
Rupiah		
Citibank, N.A., Indonesia	609.473	126.868
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	400.319	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	299.331	559.933
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	147.201	16.119
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.253	90.792
PT Bank BCA Syariah	50.003	4
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.775	5.116
PT Bank Central Asia Tbk	16.759	17.531
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.994	252.756
PT Bank Permata Tbk	1.763	7.158
PT BPD Kalimantan Tengah	1.601	1.589
MUFG Bank, Ltd.	1.506	257
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.406	1.711
Dolar AS (Catatan 35)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	227.661	365.484
Citibank, N.A., Indonesia	90.544	59.175
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	20.311	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.549	883
PT Bank Central Asia Tbk	8.950	12.936
MUFG Bank, Ltd.	7.878	12.812
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.739	8.449
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.896	2.188
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.518	1.470
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	633	2.387
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.068	1.270
Yuan Cina (Catatan 35)		
PT Bank ICBC Indonesia	123	30
Jumlah - Pihak ketiga	1.994.254	1.546.918
Jumlah Bank	2.016.317	1.583.838
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.519	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000	1.000
Jumlah Deposito Berjangka	7.519	1.000
Jumlah	2.024.738	1.585.735
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	2,25% - 5,00%	2,25%

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 33j)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Rupiah	
US Dollar (Note 35)	
Total - Related party	
Third parties	
Rupiah	
Citibank, N.A., Indonesia	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT BPD Kalimantan Tengah	
MUFG Bank, Ltd.	
Others (each below Rp 1,000)	
US Dollar (Note 35)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Citibank, N.A., Indonesia	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each below Rp 1,000)	
China Yuan (Note 35)	
PT Bank ICBC Indonesia	
Total - Third parties	
Total Cash in Banks	
Time deposits	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total Time Deposits	
Total	
Time deposits' interest rates per annum:	
Rupiah	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 33a)		
Rupiah		
PT Sumber Indahperkasa	141.208	736.994
PT Ivo Mas Tunggal	75.862	504.733
PT Rolimex Kimia Nusamas	47.822	31.670
PT Binasawit Abadipratama	39.858	50.226
PT Bumipermi Lestari	38.706	112.149
PT Sinar Meadow International Indonesia	16.837	14.496
PT Energi Sejahtera Mas	6.387	9.171
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.503	3.993
PT Buana Artha Sejahtera	1.190	2.645
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.914	2.016
Jumlah - Rupiah	371.287	1.468.093
Mata uang lainnya (Catatan 35)		
Dolar AS		
Golden Agri International Pte. Ltd.	505.636	881.372
Golden Agri-Resources Europe B.V.	-	9.511
Jumlah - Dolar AS	505.636	890.883
Yuan Cina		
Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.	159.425	127.768
Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd.	3.417	-
Jumlah - Yuan Cina	162.842	127.768
Euro		
Golden Agri-Resources Europe B.V.	-	5.926
Jumlah - Mata uang lainnya	668.478	1.024.577
Jumlah - Pihak berelasi	1.039.765	2.492.670

5. Trade Accounts Receivable

This account consists of:

Related parties (Note 33a)	
Rupiah	
PT Sumber Indahperkasa	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
PT Binasawit Abadipratama	
PT Bumipermi Lestari	
PT Sinar Meadow International Indonesia	
PT Energi Sejahtera Mas	
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	
PT Buana Artha Sejahtera	
Others (each below Rp 1,000)	
Subtotal - Rupiah	
Other currencies (Note 35)	
US Dollar	
Golden Agri International Pte. Ltd.	
Golden Agri-Resources Europe B.V.	
Subtotal - US Dollar	
China Yuan	
Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.	
Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd.	
Subtotal - China Yuan	
Euro	
Golden Agri-Resources Europe B.V.	
Subtotal - Other currencies	
Total - Related parties	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pertamina Patra Niaga	860.503	226.638	PT Pertamina Patra Niaga
Badan Pengelola Dana Perkebunan	332.019	1.211.932	Badan Pengelola Dana Perkebunan
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	237.170	253.854	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Mondelez Indonesia Manufacturing	155.911	114.887	PT Mondelez Indonesia Manufacturing
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	151.190	273.814	PT Exxonmobil Lubricants Indonesia
PT Frisian Flag Indonesia	95.444	86.951	PT Frisian Flag Indonesia
PT AKR Corporindo Tbk	65.149	95.230	PT AKR Corporindo Tbk
PT Indomarco Prismatama	45.305	54.290	PT Indomarco Prismatama
PT Unilever Oleochemical Indonesia	43.350	-	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT Kievit Indonesia	40.197	11.411	PT Kievit Indonesia
PT Midi Utama Indonesia Tbk	33.416	33.739	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	29.427	1.084	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Siantar Top Tbk	27.347	21.422	PT Siantar Top Tbk
PT Inti Cakrawala Citra	26.505	35.734	PT Inti Cakrawala Citra
PT Batavia Jaya Mandiri	25.543	22.288	PT Batavia Jaya Mandiri
PT Sumi Asih	23.186	58.940	PT Sumi Asih
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	21.190	36.059	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Nestlé Indonesia	20.527	22.782	PT Nestlé Indonesia
PT Sakura Prima Jaya Lestari	17.314	13.246	PT Sakura Prima Jaya Lestari
PT Resto Pangan Utama	17.075	-	PT Resto Pangan Utama
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	16.331	13.297	PT Sarana Abadi Makmur Bersama
PT Mega Global Food Industry	15.254	4.572	PT Mega Global Food Industry
PT PZ Cussons Indonesia	15.048	20.901	PT PZ Cussons Indonesia
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	14.948	45.652	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
PT Mitra Abadijaya Sukses	13.601	11.997	PT Mitra Abadijaya Sukses
PT Kao Indonesia	10.308	1.669	PT Kao Indonesia
PT Irian Jaya Sehat	10.048	7.596	PT Irian Jaya Sehat
PT Citraprima Adilestari	7.736	11.296	PT Citraprima Adilestari
PT Lion Super Indo	5.428	11.140	PT Lion Super Indo
CV Daya Abadi	4.814	13.069	CV Daya Abadi
PT Akur Pratama	3.761	10.010	PT Akur Pratama
PT Synergy Oil Nusantara	-	21.866	PT Synergy Oil Nusantara
PT Flora Food Manufacturing Indonesia	-	18.359	PT Flora Food Manufacturing Indonesia
PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia	-	16.585	PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	497.881	512.013	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	2.882.926	3.294.323	Subtotal - Rupiah

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang lainnya (Catatan 35)			Other currencies (Note 35)
Dolar AS			US Dollar
Seastarr International Pte. Ltd.	49.684	8.804	Seastarr International Pte. Ltd.
Kapi International (FZE)	38.985	-	Kapi International (FZE)
Nestlé (Thai) Ltd.	37.628	29.694	Nestlé (Thai) Ltd.
Hongkong Natural Resources Trading Co., Ltd.	22.655	-	Hongkong Natural Resources Trading Co., Ltd.
Inter-Continental Oils & Fats Pte. Ltd.	21.049	27.347	Inter-Continental Oils & Fats Pte. Ltd.
Mondelez Bahrain Biscuits W.L.L.	18.093	-	Mondelez Bahrain Biscuits W.L.L.
OX K Pte. Ltd.	17.122	-	OX K Pte. Ltd.
Colgate Palmolive Arabia Ltd.	15.709	6.206	Colgate Palmolive Arabia Ltd.
Guangdong Sheng Rong Trading Co., Ltd.	14.826	8.084	Guangdong Sheng Rong Trading Co., Ltd.
Marubeni Chemix Corporation	14.760	14.032	Marubeni Chemix Corporation
Sabeanat Nigeria Ltd.	13.031	11.539	Sabeanat Nigeria Ltd.
True Business Global Dis Ticaret Limited Sirketi	12.322	6.036	True Business Global Dis Ticaret Limited Sirketi
Nestlé Ghana Ltd.	11.848	15.101	Nestlé Ghana Ltd.
Canaan Enterprise (Thailand) Co., Ltd.	11.748	20.305	Canaan Enterprise (Thailand) Co., Ltd.
Fujian Zhoudachu Imp & Exp Trade Co., Ltd.	11.582	-	Fujian Zhoudachu Imp & Exp Trade Co., Ltd.
PIC Co. SA	11.295	-	PIC Co. SA
Marubeni Asean Pte. Ltd.	10.519	10.878	Marubeni Asean Pte. Ltd.
ICC Oils And Fats FZC	10.430	4.677	ICC Oils And Fats FZC
Nestlé Cote d'Ivoire S.A.	10.379	28.527	Nestlé Cote d'Ivoire S.A.
Suichanglong (Guangdong) Trade Development Co., Ltd.	9.439	13.439	Suichanglong (Guangdong) Trade Development Co., Ltd.
Poliva Ltd.	6.217	464	Poliva Ltd.
Nestlé Egypt	5.163	12.174	Nestlé Egypt
Nestlé Middle East Manufacturing LLC	4.703	5.339	Nestlé Middle East Manufacturing LLC
Multi Commodity International Ltd.	1.695	303	Multi Commodity International Ltd.
Qingdao New Chemical Co. Ltd.	-	36.634	Qingdao New Chemical Co. Ltd.
ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd.	-	22.347	ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd.
Ramimar Co.	-	22.116	Ramimar Co.
Barry Callebaut Sourcing A.G.	-	15.709	Barry Callebaut Sourcing A.G.
Team Foods México, S.A. de C.V.	-	12.868	Team Foods México, S.A. de C.V.
Ram Food Products, Inc.	-	10.562	Ram Food Products, Inc.
Xiamen Haixia Investment Co., Ltd.	-	10.470	Xiamen Haixia Investment Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	303.976	244.351	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar AS	684.858	598.006	Subtotal - US Dollar
Yuan Cina	39.979	-	China Yuan
Jumlah - Mata uang lainnya	724.837	598.006	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	3.607.763	3.892.329	Total - Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.561)	(1.433)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	3.606.202	3.890.896	Net
Jumlah	4.645.967	6.383.566	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade accounts receivable classified based on currency and age are as follows:

2025						
Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Dalam jumlah penuh/ <i>In full amount</i>		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
	Mata Uang Dolar AS/ US Dollar	Mata Uang Yuan Cina/ China Yuan				
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.061.114	59.807.576	84.485.379	1.206.511	4.267.625	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo						Past due
sampai dengan 3 bulan	192.329	10.347.526	-	173.652	365.981	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	279	289.050	-	4.851	5.130	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	42	354.533	-	5.950	5.992	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	69	-	-	-	69	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	380	140.095	-	2.351	2.731	> 12 months
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	(88.801)	-	(1.490)	(1.561)	Allowance for impairment
Jumlah	3.254.142	70.849.979	84.485.379	1.391.825	4.645.967	Total

2024							
Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Dalam jumlah penuh/ <i>In full amount</i>			Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
	Mata Uang Dolar AS/ US Dollar	Mata Uang Yuan Cina/ China Yuan	Mata Uang Euro/ Euro				
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.511.335	83.095.472	57.704.837	-	1.470.758	4.982.093	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo							Past due
sampai dengan 3 bulan	1.244.056	8.721.263	-	351.632	146.879	1.390.935	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	5.963	83.656	-	-	1.352	7.315	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	725	82.446	-	-	1.332	2.057	> 6 months - 9 months
> 12 bulan	337	139.945	-	-	2.262	2.599	> 12 months
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(88.662)	-	-	(1.433)	(1.433)	Allowance for impairment
Jumlah	4.762.416	92.034.120	57.704.837	351.632	1.621.150	6.383.566	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.433	1.367	Balance at the beginning of the year
Penambahan	73	-	Provisions
Selisih kurs	55	66	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	1.561	1.433	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 3.621.599 dan Rp 3.407.605 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 14).

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivable as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Trade accounts receivable of the Company as of December 31, 2025 and 2024, with collateral value of Rp 3,621,599 and Rp 3,407,605, respectively, are pledged as collateral to the Company's short-term bank loans (Note 14).

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Barang jadi	6.108.012	5.723.647	Finished goods
Bahan baku	4.039.950	4.559.994	Raw materials
Barang dalam perjalanan	188.080	117.666	Goods in transit
Bahan pembantu	626.327	774.545	Supporting materials
Lain-lain	415.758	427.838	Others
Jumlah	11.378.127	11.603.690	Total

Persediaan milik Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 762.622 dan Rp 1.083.952, digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 14).

Tidak dibentuk cadangan barang usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan bahan baku, barang jadi, dan bahan pembantu diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33c), dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.606.777 dan US\$ 35.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 6.182.498 dan US\$ 31.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

6. Inventories

This account consists of:

Inventories of the Company as of December 31, 2025 and 2024, totaling to Rp 762,622 and Rp 1,083,952, respectively, are pledged as collateral with fiduciary transfer to the Company's short-term bank loans (Note 14).

No allowance for obsolete inventories was provided as of December 31, 2025 and 2024 since management believes that all inventories are saleable and/or usable within their intended period of usage.

Raw materials, finished goods, and supporting materials are insured to PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 33c), and third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 5,606,777 and US\$ 35,000,000 as of December 31, 2025 and Rp 6,182,498 and US\$ 31,000,000 as of December 31, 2024.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the inventories insured.

7. Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit.

7. Biological Assets

Biological assets represent FFB of its oil palm trees.

	2025	2024	
Saldo awal	351.398	282.022	Beginning balance
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi	(2.039)	69.376	Net gain (loss) from change in fair value recognized in profit or loss
Saldo akhir	349.359	351.398	Ending balance

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

The fair value of oil palm agricultural produce is determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Selama tahun 2025 dan 2024, hasil panen TBS dari tanaman inti Grup adalah 1.733.219 ton dan 1.741.349 ton.

In 2025 and 2024, the Group harvested 1,733,219 tonnes and 1,741,349 tonnes, respectively, of FFB from its nucleus plantations.

Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Net gain (loss) from change in fair value of biological assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss.

8. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

8. Prepaid Expenses and Other Current Assets

This account consists of:

	2025	2024	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	6.735	10.466	Rent
Asuransi	3.851	3.549	Insurance
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	429	370	Salaries, wages, and employees' benefits
Uang muka			Advances
Pembelian (Catatan 33b dan 36c)	1.363.511	2.218.131	Purchases (Notes 33b and 36c)
Perjalanan dinas	2.917	3.354	Travelling
Pengangkutan dan bahan bakar	1.307	1.253	Freight and fuel
Lain-lain	20.570	20.382	Others
Aset lancar lainnya	233.117	159.245	Other current assets
Jumlah	1.632.437	2.416.750	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Investasi Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Investasi dalam saham	2.941.668	3.066.899
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Investasi dalam surat utang jangka panjang	1.244.000	-
Jumlah	4.185.668	3.066.899

9. Long-term Investments

This account consists of:

Investments in shares of stock
Financial assets measured at
amortized cost
Investments in long-term debt securities

a. Investasi dalam Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham
dalam entitas-entitas berikut:

a. Investments in Shares of Stock

This account represents investments in
shares of stock of the following:

Entitas/Company	2025			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih *)/ Accumulated Share in Net Earnings (Losses) *)	Akumulasi Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain **)/ Accumulated Share in Other Comprehensive Income **)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity				
SIP	2.361.398	399.127	7.630	2.768.155
WAHANA	21.384	86.830	478	108.692
SUPERAIR	70.612	(21.188)	385	49.809
UNIVERSAL	23.676	(9.815)	1.151	15.012
HORTIMART	520	(520)	-	-
Jumlah/Total	2.477.590	454.434	9.644	2.941.668

*) Setelah penerimaan dividen SIP sebesar Rp 271.425/Net of dividend income of SIP amounting to Rp 271,425

**) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

Entitas/Company	2024			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih *)/ Accumulated Share in Net Earnings (Losses) *)	Akumulasi Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain **)/ Accumulated Share in Other Comprehensive Income **)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity				
SIP	2.361.398	536.272	6.597	2.904.267
WAHANA	21.384	79.312	640	101.336
SUPERAIR	70.612	(20.138)	422	50.896
UNIVERSAL	19.730	(10.488)	1.157	10.399
HORTIMART	520	(520)	-	-
	2.473.644	584.438	8.816	3.066.899
Metode Nilai Wajar/At Fair Value				
Tanpa harga kuotasi/Unquoted				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/Total	2.473.645	584.438	8.816	3.066.899

*) Setelah penerimaan dividen SIP sebesar Rp 122.141/Net of dividend income of SIP amounting to Rp 122,141

**) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

SUPERAIR

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 12 November 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SUPERAIR menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 138.282 menjadi sebesar Rp 202.385, atau peningkatan sebesar Rp 64.103, yang terbagi atas 26.922.900 saham pada nilai nominal Rp 2.381 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 9.423.015 saham melalui konversi uang muka investasi dalam saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Desember 2024.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 16 Desember 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SUPERAIR menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 96.097 dengan nilai nominal Rp 2.381 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan menerima sebesar Rp 33.634.

UNIVERSAL

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 30 Oktober 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNIVERSAL menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 57.000 menjadi sebesar Rp 68.400, atau peningkatan sebesar Rp 11.400, yang terbagi atas 11.400 saham pada nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan dan TAPIAN mengambil bagian masing-masing sebanyak 1.973 saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0075434.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 12 November 2025.

SUPERAIR

Based on Notarial Deed No. 16 dated November 12, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SUPERAIR agreed to increase SUPERAIR's authorized, issued, and fully paid capital from Rp 138,282 to Rp 202,385, or an increase of Rp 64,103, consisting of 26,922,900 shares at a par value of Rp 2,381 (in full Rupiah) per share. The Company subscribed 9,423,015 shares through the conversion of advances for shares of stock. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Approval of Amendment of the Articles of Association of the Company No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 9, 2024.

Based on Notarial Deed No. 03 dated December 16, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SUPERAIR agreed to return advances for shares of stock of Rp 96,097 with a par value of Rp 2,381 (in full Rupiah) per share. The Company received Rp 33,634.

UNIVERSAL

Based on Notarial Deed No. 60 dated October 30, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of UNIVERSAL agreed to increase UNIVERSAL's authorized, issued, and fully paid capital from Rp 57,000 to Rp 68,400, or an increase of Rp 11,400, consisting of 11,400 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share. The Company and TAPIAN each subscribed to 1,973 shares. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Approval of Amendment of the Articles of Association of the Company No. AHU-0075434.AH.01.02.TAHUN 2025 dated November 12, 2025.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

SIP

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 25 September 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SIP menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 271.425.

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 25 Juni 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SIP menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023. Setelah dikurangi dengan pembagian dividen interim sebesar Rp 94.999, sisa dividen final bagian Perusahaan adalah sebesar Rp 122.141.

Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
SIP	134.280	77.094	SIP
WAHANA	7.518	30.454	WAHANA
UNIVERSAL	673	(556)	UNIVERSAL
SUPERAIR	(1.050)	(3.381)	SUPERAIR
Bersih	141.421	103.611	Net

Ikhtisar informasi keuangan dari entitas asosiasi yang signifikan, SIP dan SUPERAIR, adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
	SIP	SUPERAIR	SIP	SUPERAIR	
Jumlah aset	8.020.748	146.967	7.423.997	149.974	Total assets
Jumlah liabilitas	3.676.629	4.654	2.793.325	4.558	Total liabilities
Pendapatan	32.813.379	-	25.647.532	2.892	Revenues
Laba (rugi) bersih	282.697	(2.999)	162.303	(9.661)	Net profit (loss)

Persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut dapat dilihat dalam Catatan 21 pada laporan keuangan konsolidasian.

SIP

Based on Notarial Deed No. 08 dated September 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SIP approved the distribution of dividend for the year 2024. Share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 271,425.

Based on Notarial Deed No. 05 dated June 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SIP approved the distribution of dividend for the year 2023. After deducting the interim dividend distribution of Rp 94,999, share of the Company on this final dividend amounted to Rp 122,141.

The details of the share in net earnings (losses) of associates are as follows:

The condensed financial information of SIP and SUPERAIR, material associates, are as follows:

See Note 21 to the consolidated financial statements for the percentage of ownership in associates.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang

Pada tanggal 12 Desember 2025, Grup membeli Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), yaitu SUJP Tahun 2025 Tahap II Seri A sebesar Rp 994.000 yang jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2030 dan Seri B sebesar Rp 250.000 yang jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2032, masing-masing dengan tingkat kupon sebesar 2% per tahun.

b. Investments in Long-term Debt Securities

On December 12, 2025, the Group purchased Long-term Debt Securities (SUJP) issued by PT Danantara Investment Management (Persero), namely the 2025 SUJP Phase II Series A amounting to Rp 994,000, maturing on December 13, 2030, and Series B amounting to Rp 250,000, maturing on December 12, 2032, each bearing a coupon rate of 2% per annum.

10. Tanaman Produktif

Tanaman produktif terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/Changes during 2025			31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kelapa sawit	2.701.966	-	(299.244)	262.405	2.665.127	Oil palm
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Kelapa sawit	1.587.433	160.174	(299.244)	-	1.448.363	Oil palm
Nilai Tercatat	1.114.533				1.216.764	Net Book Value
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/Changes during 2024			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kelapa sawit	2.580.132	-	-	121.834	2.701.966	Oil palm
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Kelapa sawit	1.490.469	96.964	-	-	1.587.433	Oil palm
Nilai Tercatat	1.089.663				1.114.533	Net Book Value

Rincian tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

10. Bearer Plants

Bearer plants consist of:

Mature Plantations

The details of mature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	Dalam ribuan hektar/In thousand hectares		
	2025	2024	
Lokasi			Location
Sumatera	32,8	33,7	Sumatra
Kalimantan	55,0	59,5	Kalimantan
Jumlah	87,8	93,2	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 27).

Depreciation expense of mature plantations is charged to cost of goods sold (Note 27).

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

	2025	2024	
Saldo awal	577.899	342.794	Beginning balance
Penambahan biaya	278.462	219.280	Additional costs
Reklasifikasi dari bibitan	109.895	78.595	Reclassification from nursery
Reklasifikasi dari persiapan lahan	132.377	59.064	Reclassification from land preparation
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(262.405)	(121.834)	Reclassification to mature plantations
Saldo akhir	836.228	577.899	Ending balance

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of immature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	Dalam ribuan hektar/ <i>In thousand hectares</i>		
	2025	2024	
Lokasi			Location
Sumatera	5,0	5,2	Sumatra
Kalimantan	10,7	6,2	Kalimantan
Jumlah	15,7	11,4	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan pada tahun 2025 dan 2024.

No interest was capitalized to immature plantations in 2025 and 2024.

Tanaman produktif telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$ 457.083.698 dan US\$ 455.934.682 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya.

Bearer plants are covered by insurance against losses from fire, disease, and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling US\$ 457,083,698 and US\$ 455,934,682 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif karena nilai tercatat untuk semua tanaman produktif Grup dapat diperoleh kembali.

Management is of the opinion that there is no impairment in bearer plants values since the carrying values of all of the Group's bearer plants are recoverable.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun di Sumatera Utara, Bangka, Jambi, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group holds landrights in the form of *Hak Guna Usaha* (HGU) with terms of more than 20 (twenty) years in North Sumatra, Bangka, Jambi, East Kalimantan, Central Kalimantan, and South Kalimantan. Management believes that the terms of these landrights can be extended upon expiry.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian tanaman menghasilkan menurut usia tanam (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on age of plant (unaudited) are as follows:

Tahun	2025					Years
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	Jumlah/Total	
Hektar (dalam ribuan)	10,5	23,1	31,1	23,1	87,8	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	12	26	36	26	100	Percentage (%)

Tahun	2024					Years
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	Jumlah/Total	
Hektar (dalam ribuan)	9,2	27,6	31,6	24,8	93,2	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	10	30	34	26	100	Percentage (%)

11. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

11. Fixed Assets

This account consists of:

	Perubahan selama tahun 2025/Changes during 2025					31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan *// Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	1.085.144	4.222	-	8.510	-	1.097.876	Landrights
Tangki	1.878.227	631	(202)	5.575	26.423	1.910.654	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	2.371.122	3.483	(3.761)	14.048	112.219	2.497.111	Land improvements and bridges
Bangunan	6.212.090	2.471	(18.209)	24.395	379.895	6.600.642	Buildings
Mesin	8.534.984	51.528	(29.928)	94.789	648.701	9.300.074	Machinery
Perabot dan peralatan	1.750.348	146.510	(26.439)	3.800	71.207	1.945.426	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	991.219	88.788	(75.359)	1.736	50.592	1.056.976	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	120.529	-	(26.885)	133	-	93.777	Right-of-use assets
Jumlah	22.943.663	297.633	(180.783)	152.986	1.289.037	24.502.536	Total
Aset dalam pembangunan	1.395.896	2.228.955	(23)	25.974	(1.289.037)	2.361.765	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	24.339.559	2.526.588	(180.806)	178.960	-	26.864.301	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	689.742	88.371	(134)	2.659	-	780.638	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	1.265.487	173.073	(1.051)	12.695	-	1.450.204	Land improvements and bridges
Bangunan	2.596.076	281.378	(9.017)	11.474	-	2.879.911	Buildings
Mesin	4.028.115	398.484	(19.088)	56.263	(2)	4.463.772	Machinery
Perabot dan peralatan	1.360.153	146.678	(26.239)	3.056	(17)	1.483.631	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	613.895	97.527	(59.084)	1.647	19	654.004	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	76.798	15.418	(26.885)	92	-	65.423	Right-of-use assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	10.633.888	1.200.929	(141.498)	87.886	-	11.781.205	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	13.705.671					15.083.096	Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2025 termasuk reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 70.021.

*) The additions in 2025 include reclassification from advances for projects amounting to Rp 70,021.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/Changes during 2024					31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan *// Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	979.076	95.952	-	10.116	-	1.085.144	Landrights
Tangki	1.791.906	799	(365)	6.674	79.213	1.878.227	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	2.144.363	2.917	(1.425)	16.728	208.539	2.371.122	Land improvements and bridges
Bangunan	6.131.686	1.394	(5.805)	27.608	57.207	6.212.090	Buildings
Mesin	8.107.030	34.710	(36.693)	106.133	323.804	8.534.984	Machinery
Perabot dan peralatan	1.586.773	137.107	(31.299)	4.106	53.661	1.750.348	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	941.641	84.644	(77.420)	2.121	40.233	991.219	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	126.610	-	(6.413)	332	-	120.529	Right-of-use assets
Jumlah	21.809.085	357.523	(159.420)	173.818	762.657	22.943.663	Total
Aset dalam pembangunan	772.544	1.372.847	(323)	13.485	(762.657)	1.395.896	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	22.581.629	1.730.370	(159.743)	187.303	-	24.339.559	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	603.103	84.011	(214)	2.842	-	689.742	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	1.091.251	160.118	(772)	14.890	-	1.265.487	Land improvements and bridges
Bangunan	2.311.475	275.978	(3.791)	12.414	-	2.596.076	Buildings
Mesin	3.620.511	364.981	(21.400)	64.023	-	4.028.115	Machinery
Perabot dan peralatan	1.262.314	125.497	(30.983)	3.329	(4)	1.360.153	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	587.112	92.236	(67.446)	1.989	4	613.895	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	65.072	17.971	(6.413)	168	-	76.798	Right-of-use assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	9.544.460	1.120.792	(131.019)	99.655	-	10.633.888	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	13.037.169					13.705.671	Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2024 termasuk reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 85.020.

*) The additions in 2024 include reclassification from advances for projects amounting to Rp 85,020.

Akumulasi penyusutan hak atas tanah merupakan amortisasi yang berasal dari perbedaan antara nilai wajar aset bersih dan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari hak atas tanah.

Accumulated depreciation of landrights pertains to the amortization of the difference between the fair value and the Company's share in the book value of the net assets acquired attributable to landrights.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales and write-off of certain fixed assets are as follows:

Penjualan aset tetap tertentu

Sale of certain fixed assets

	2025	2024	
Harga jual	30.273	32.474	Selling price
Nilai tercatat	23.840	17.522	Net book value
Laba penjualan aset tetap	6.433	14.952	Gain on sale of fixed assets

Penghapusan aset tetap tertentu

Write-off of certain fixed assets

	2025	2024	
Biaya perolehan	74.705	43.978	Cost
Akumulasi penyusutan	59.237	32.776	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	15.468	11.202	Loss on write-off of fixed assets

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Gain on sale and loss on write-off of fixed assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

	2025	2024	
Mesin, tangki, dan kendaraan dan alat berat	1.530.383	878.185	Machinery, storage tanks, and transportation and heavy equipment
Bangunan serta perabot dan peralatan	725.270	450.885	Buildings and furniture, fixtures and equipment
Prasarana jalan dan jembatan	106.112	66.826	Land improvements and bridges
Jumlah	<u>2.361.765</u>	<u>1.395.896</u>	Total

Jumlah pengeluaran atas aset dalam pembangunan adalah sebesar Rp 2.158.934 pada tahun 2025 dan Rp 1.287.827 pada tahun 2024.

The total expenditures for constructions in progress amounted to Rp 2,158,934 in 2025 and Rp 1,287,827 in 2024.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan antara 1% sampai 99% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 - 2028 dan 2025 - 2028.

The percentage of completion of the constructions in progress ranges from 1% to 99% as of December 31, 2025 and 2024. Constructions in progress as of December 31, 2025 and 2024 are estimated to be completed in 2026 - 2028 and 2025 - 2028, respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, beban bunga yang dikapitalisasi ke mesin dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 44.247 dan Rp 18.106 (Catatan 30).

In 2025 and 2024, interest expense capitalized to machinery under construction amounted to Rp 44,247 and Rp 18,106 (Note 30), respectively.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 2.123.466 dan Rp 1.786.561 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The acquisition cost of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 2,123,466 and Rp 1,786,561 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	2025	2024	
Biaya produksi (Catatan 27)	1.051.047	979.410	Manufacturing costs (Note 27)
Penjualan (Catatan 28)	22.931	22.926	Selling (Note 28)
Umum dan administrasi (Catatan 28)	126.951	118.456	General and administrative (Note 28)
Jumlah	<u>1.200.929</u>	<u>1.120.792</u>	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Hak atas tanah dan tanaman produktif (Catatan 10), bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin Grup sejumlah Rp 10.890.360 dan Rp 9.993.549 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang Grup (Catatan 14 dan 19).

The landrights and bearer plants (Note 10), buildings, land improvements and bridges, and machinery of the Group totaling to Rp 10,890,360 and Rp 9,993,549 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are pledged as collateral to the Group's short-term bank loans and long-term bank and other financial institution loans (Notes 14 and 19).

Tangki, bangunan, mesin, perabot dan peralatan, serta kendaraan dan alat berat diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33c), dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 22.976.676, US\$ 1.481.270.413, EUR 20.500, dan MYR 4.200.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 19.660.873, US\$ 1.473.285.172, dan EUR 20.500 pada tanggal 31 Desember 2024, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Storage tanks, buildings, machinery, furniture, fixtures and equipment, and transportation and heavy equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 33c), and third parties against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 22,976,676, US\$ 1,481,270,413, EUR 20,500, and MYR 4,200,000 as of December 31, 2025 and Rp 19,660,873, US\$ 1,473,285,172, and EUR 20,500 as of December 31, 2024, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Management is of the opinion that the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, thus, no write-down for impairment in asset values is necessary.

12. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

Biaya Pengembangan Piranti Lunak

12. Intangible Assets

This account consists of:

Software Development Costs

Perubahan selama tahun 2025/Changes during 2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Biaya pengembangan piranti lunak	1.089.625	2.804	105	4.506	1.097.040
Biaya pengembangan piranti lunak dalam penyelesaian	52.872	169.333	-	(4.506)	217.699
Jumlah Biaya Perolehan	1.142.497	172.137	105	-	1.314.739
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Biaya pengembangan piranti lunak	822.698	110.716	105	-	933.519
Nilai Tercatat	319.799				381.220
					Net Book Value

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/Changes during 2024				31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Biaya pengembangan piranti lunak	922.983	-	126	166.516	1.089.625	Software development costs
Biaya pengembangan piranti lunak dalam penyelesaian	183.369	36.019	-	(166.516)	52.872	Software development costs in progress
Jumlah Biaya Perolehan	<u>1.106.352</u>	<u>36.019</u>	<u>126</u>	<u>-</u>	<u>1.142.497</u>	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Biaya pengembangan piranti lunak	707.769	114.805	124	-	822.698	Software development costs
Nilai Tercatat	<u>398.583</u>				<u>319.799</u>	Net Book Value

Beban amortisasi biaya pengembangan piranti lunak dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 27) dan beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Manajemen berkeyakinan bahwa biaya pengembangan piranti lunak akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan, dan oleh karena itu, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atau entitas anak atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dengan menggunakan metode akuisisi.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 22.198 dan dialokasikan ke bisnis unit perkebunan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Amortization expense of software development costs is charged to cost of goods sold (Note 27) and general and administrative expenses (Note 28).

Management believes that the software development costs will generate future economic benefits, and therefore, no impairment has been recognized.

Goodwill

This account represents the excess of the purchase price over the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair values of the net assets of the acquired subsidiaries accounted for under the acquisition method.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 22,198 each, and was allocated to the plantations unit. Management is of the opinion that there is no impairment in carrying value of goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

13. Aset Lain-lain - Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Uang muka proyek	316.906	248.175	Advances for projects
Uang jaminan	59.454	53.497	Security deposits
Lain-lain	79.950	52.935	Others
Jumlah	<u>456.310</u>	<u>354.607</u>	Total

13. Other Assets - Others

This account consists of:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (a)	449.730	1.050.270
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b)	-	250.000
Dolar AS (Catatan 35)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (c)		
(US\$ 45.000.000 tahun 2025 dan		
US\$ 40.000.000 tahun 2024)	755.190	646.480
MUFG Bank, Ltd. (d)		
(US\$ 36.281.388 tahun 2025 dan		
US\$ 49.668.492 tahun 2024)	608.874	802.742
PT Bank BNP Paribas Indonesia (e)		
(US\$ 25.000.000 tahun 2025 dan		
US\$ 5.000.000 tahun 2024)	419.550	80.810
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (f)		
(US\$ 25.000.000 tahun 2025)	419.550	-
Citibank, N.A., Indonesia (g)		
(US\$ 20.000.000 tahun 2025)	335.640	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (h)		
(US\$ 10.000.000 tahun 2025 dan		
US\$ 45.000.000 tahun 2024)	167.820	727.290
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (i)		
(US\$ 40.000.000 tahun 2024)	-	646.480
Yen Jepang (Catatan 35)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (j)		
(JPY 8.568.600.000 tahun 2025 dan		
JPY 9.082.250.000 tahun 2024)	921.896	929.659
Jumlah	4.078.250	5.133.731
Suku bunga rata-rata tertimbang per tahun:		
Rupiah	5,74%	5,78%
Dolar AS	4,75%	5,23%
Yen Jepang	0,64%	0,27%

- a. Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa (i) *Supply Chain Financing Account Receivable* (SCF AR) bersifat *Uncommitted Credit Line* dan dengan *recourse* dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp 800.000 dan (ii) Fasilitas Kredit Modal Kerja Khusus. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 November 2022, BRI setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 1.000.000.

14. Short-term Bank Loans

This account consists of:

	2025	2024
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (a)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b)		
US Dollar (Note 35)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (c)		
(US\$ 45,000,000 in 2025 and		
US\$ 40,000,000 in 2024)		
MUFG Bank, Ltd. (d)		
(US\$ 36,281,388 in 2025 and		
US\$ 49,668,492 in 2024)		
PT Bank BNP Paribas Indonesia (e)		
(US\$ 25,000,000 in 2025 and		
US\$ 5,000,000 in 2024)		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (f)		
(US\$ 25,000,000 in 2025)		
Citibank, N.A., Indonesia (g)		
(US\$ 20,000,000 in 2025)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (h)		
(US\$ 10,000,000 in 2025 and		
US\$ 45,000,000 in 2024)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (i)		
(US\$ 40,000,000 in 2024)		
Japanese Yen (Note 35)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (j)		
(JPY 8,568,600,000 in 2025 and		
JPY 9,082,250,000 in 2024)		
Total		
Weighted average interest rates per annum:		
Rupiah		
US Dollar		
Japanese Yen		

- a. On October 8, 2020, the Company entered into the loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) consisting of (i) *Uncommitted Credit Line* and with *recourse* *Supply Chain Financing Account Receivable* (SCF AR) for a maximum facility of Rp 800,000 and (ii) the *Special Working Capital Credit Facility*. Based on the *Credit Agreement Amendment* dated November 9, 2022, BRI agreed to increase the credit facility limit to Rp 1,000,000.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 2 Mei 2024, BRI setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 1.500.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 7 Oktober 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5) dan jaminan perusahaan dari Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), pihak berelasi (Catatan 33k).

- b. Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 45.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 22 Juli 2024, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 11 Juni 2025, BNI setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 10 September 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).
- c. Pada tanggal 31 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2014, jumlah fasilitas pinjaman maksimal telah ditambah dari US\$ 30.000.000 menjadi US\$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Oktober 2017, jumlah fasilitas pinjaman maksimal diturunkan dari US\$ 80.000.000 menjadi US\$ 40.000.000.

Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated May 2, 2024, BRI agreed to increase the credit facility limit to Rp 1,500,000 and to extend the credit facility period until October 7, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 5) and a corporate guarantee from Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), a related party (Note 33k).

- b. On September 11, 2023, the Company entered into a working capital loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum facility of US\$ 45,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 22, 2024, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated June 11, 2025, BNI agreed to extend the credit facility period until September 10, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 5).
- c. On May 31, 2007, the Company entered into an on-demand fixed loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2014, the maximum amount of the credit facility increased from US\$ 30,000,000 to US\$ 80,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated October 6, 2017, the maximum loan facility was decreased from US\$ 80,000,000 to US\$ 40,000,000.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Desember 2017, CIMB setuju untuk menambah fasilitas baru, yaitu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekspor/Tagihan *Trade* ("Fasilitas PTK Ekspor") sebesar US\$ 5.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi US\$ 45.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman dari CIMB berupa (i) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah pokok tidak melebihi US\$ 40.000.000 ("Fasilitas PT") beserta beberapa fasilitas lain yang merupakan *sub-limit* dari fasilitas tersebut, (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Receivable* sebesar US\$ 5.000.000 ("Fasilitas *Trade AR*") yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 17 November 2025, CIMB setuju untuk mengubah struktur fasilitas kredit dengan mengalihkan limit atau Fasilitas *Trade AR* yang sebelumnya berdiri sendiri menjadi *sub-limit* bersama-sama dengan beberapa fasilitas lainnya dari Fasilitas PT, sehingga jumlah maksimal Fasilitas PT menjadi sebesar US\$ 45.000.000, dan memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 30 September 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik Perusahaan (Catatan 11).

Based on Credit Agreement Amendment dated December 5, 2017, CIMB agreed to grant new credit facility, Special Transaction Credit Facility for Export/Trade Receivable ("Export STC Facility") amounted to US\$ 5,000,000 so that the totaling facility became US\$ 45,000,000. Furthermore, on December 11, 2020, the Company has signed the extension of the loan facility from CIMB consisting of (i) Fixed Loan Facility with principal amount not exceeding US\$ 40,000,000 ("FL Facility") along with several other facilities which are sub-limits of the facility, (ii) the Special Trade Account Receivable Loan Facility of US\$ 5,000,000 ("Trade AR Facility") used to finance the Company's working capital. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated November 17, 2025, CIMB agreed to restructure the credit facilities by transferring the limit of Trade AR Facility, which was previously a standalone facility, into a shared sub-limit with several other facilities under the FL Facility, thereby setting the maximum limit of the FL Facility at US\$ 45,000,000, and to extend the term of the loan facilities until September 30, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery (Note 11).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <p>d. Pada 14 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan MUFG Bank, Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 31 Juli 2025, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 6), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).</p> <p>e. Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Fasilitas Kredit <i>Revolving</i> dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 8 Mei 2024, BNP Paribas setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi US\$ 20.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 12 September 2025, BNP Paribas setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 30.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Juli 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).</p> <p>f. Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juli 2026 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).</p> | <p>d. On March 14, 2014, the Company entered into a credit agreement with MUFG Bank, Ltd. for a maximum facility of US\$ 50,000,000. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 31, 2025, the term of the loan facility had been extended until July 31, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6), and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).</p> <p>e. On May 24, 2023, the Company entered into a Revolving Credit Facility with PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated May 8, 2024, BNP Paribas agreed to change the credit limit to US\$ 20,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated September 12, 2025, BNP Paribas agreed to increase the credit limit to US\$ 30,000,000 and to extend the term of the loan facility until July 31, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 5) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).</p> <p>f. On July 8, 2025, the Company entered into a credit agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk for a maximum facility of US\$ 30,000,000. This credit facility is valid until July 30, 2026 and can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 5) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).</p> |
|---|---|

- g. Pada tanggal 14 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Citibank, N.A., Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).
- h. Pada tanggal 3 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Money Market* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Berdasarkan Surat Pemberitahuan tanggal 2 Juni 2016, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Agustus 2020, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 22 Agustus 2023, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 60.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 4 September 2025, PANIN setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Mei 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin milik KRESNA (Catatan 11), tagihan atas klaim asuransi, serta jaminan perusahaan dari PURIMAS, entitas induk (Catatan 33k).

- g. On July 14, 2025, the Company entered into a credit agreement with Citibank, N.A., Indonesia for a maximum facility of US\$ 30,000,000. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).
- h. On November 3, 2010, the Company entered into a Money Market agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) for a maximum facility of US\$ 60,000,000. Based on Notification Letter dated June 2, 2016, PANIN agreed to increase the credit facility limit to US\$ 80,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 28, 2020, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. Furthermore, based on the Credit Agreement Amendment dated August 22, 2023, PANIN agreed to change the credit facility limit to US\$ 60,000,000. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated September 4, 2025, PANIN agreed to extend the credit facility period until May 31, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by KRESNA (Note 11), insurance claims, and a corporate guarantee from PURIMAS, parent entity (Note 33k).

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 2 Mei 2012, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market* III dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 80.000.000 dan telah diturunkan menjadi sebesar US\$ 60.000.000 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2014. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Agustus 2020, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 4 September 2025, PANIN setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Mei 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah milik Perusahaan dan TAPIAN, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin (Catatan 11), serta tagihan atas klaim asuransi.

- i. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 April 2013, DANAMON setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US\$ 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 25 Maret 2021, DANAMON setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US\$ 80.000.000. Berdasarkan Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit tanggal 9 Mei 2025, kedua fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Based on the Credit Agreement dated May 2, 2012, PANIN agreed to grant additional Money Market III credit facility with a maximum facility of US\$ 80,000,000 and was reduced to US\$ 60,000,000 based on the Credit Agreement Amendment dated July 23, 2014. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 28, 2020, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated September 4, 2025, PANIN agreed to extend the credit facility period until May 31, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by landright on parcels of land owned by the Company and TAPIAN, buildings, land improvements and bridges, and machinery (Note 11), and insurance claims.

- i. On December 28, 2010, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated April 30, 2013, DANAMON agreed to increase the credit facility limit to US\$ 50,000,000. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated March 25, 2021, DANAMON agreed to increase the credit facility limit to US\$ 80,000,000. Based on the Notice of Approval for the Extension of Credit Facility dated May 9, 2025, the term of both credit facilities have been extended until March 17, 2026. These credit facilities can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Syariah (revolving)* dengan DANAMON dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 20.000.000 beserta beberapa *sub-limit* dari fasilitas tersebut yang dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Berdasarkan Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit tanggal 9 Mei 2025, kedua fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin milik KRESNA (Catatan 11), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k), pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 6) pada tanggal 31 Desember 2024.

- j. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan 2 (dua) perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) yaitu perjanjian fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *sublimit* pinjaman promes berulang (*demand loan*) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 20.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 2 Agustus 2016, jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditetapkan menjadi US\$ 60.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Juli 2017, MAYBANK setuju untuk menambah limit fasilitas pinjaman menjadi US\$ 70.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 19 Februari 2024, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan mata uang lainnya dan tidak melebihi limit fasilitas. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2026, MAYBANK setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 22 Februari 2027. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, hak atas tanah milik Perusahaan dan KRESNA, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin (Catatan 6 dan 11), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).

On March 17, 2020, the Company entered into an Omnibus Trade Syariah (revolving) loan facility with DANAMON for a maximum facility of US\$ 20,000,000 along with several sublimits of the facility which can be used to finance the Company's working capital. Based on the Notice of Approval of Extension of Credit Facility dated May 9, 2025, the term of both credit facilities have been extended until March 17, 2026. These credit facilities can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement.

This loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by KRESNA (Note 11), and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k), as of December 31, 2025 and 2024 and the Company's trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6) as of December 31, 2024.

- j. On September 25, 2007, the Company entered into 2 (two) loan agreements with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) covering the Letter of Credit (L/C) and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and sublimit demand loan with maximum amount of the credit facility of US\$ 20,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 2, 2016, the maximum amount of the credit facilities was set at US\$ 60,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 20, 2017, MAYBANK agreed to increase the credit limit to US\$ 70,000,000. Furthermore, based on the Credit Agreement Amendment dated February 19, 2024, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or other currencies and should not exceed the facility limit. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2026, MAYBANK agreed to extend the credit facility period until February 22, 2027. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by inventories, landrights on parcels of land owned by the Company and KRESNA, buildings, land improvements and bridges, and machinery (Notes 6 and 11), and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang bank jangka pendek digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Grup.

The short-term bank loans were used to finance the Group's working capital requirements.

Pinjaman tertentu yang masih terutang telah disalinghapuskan dengan saldo kas pada bank kreditur yang sama berdasarkan hak saling hapus yang memiliki kekuatan hukum sesuai perjanjian, dan Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan jumlah bersihnya pada saat jatuh tempo.

Certain outstanding loans have been offset against cash deposits held with the same creditor bank where a legally enforceable right of set-off exists in accordance with the agreement, and the Company intends to settle the amount on a net basis upon maturity.

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman, kecuali tambahan pinjaman tersebut tidak menyebabkan pelanggaran pembatasan keuangan yang sudah disepakati.

The aforementioned loan agreements contain several important requirements (*covenants*) which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's current general nature of business; and other administrative requirements. The Company is not allowed to obtain any loans, unless such additional loan does not breach the agreed financial covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the loan covenants, referred to in the preceding paragraph.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Utang Usaha

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, bahan pembantu, dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 33b)		
Rupiah		
PT Binasawit Abadipratama	218.997	214.149
PT Bumipermi Lestari	136.672	109.604
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	96.173	172.069
PT Ivo Mas Tunggal	78.281	98.254
PT Kruing Lestari Jaya	67.153	7.642
PT Mitrakarya Agroindo	41.951	13.742
PT Buana Artha Sejahtera	39.579	51.419
PT Agrokarya Primalestari	37.795	40.851
PT Forestalestari Dwikarya	34.344	-
PT Rolimex Kimia Nusamas	28.917	16.252
PT Agrolestari Sentosa	27.454	-
PT Sinarmas LDA Maritime	23.110	18.470
PT Paramitra Internusa Pratama	22.954	49.756
PT Bahana Karya Semesta	21.811	4.840
PT Sawitakarya Manunggul	18.576	67.393
PT Aditunggal Mahajaya	14.865	2.450
PT Energi Sejahtera Mas	14.430	4.610
PT Primatama Kreasimas	13.909	3.877
PT Kencana Graha Permai	13.519	-
PT Sumber Indahperkasa	13.478	77.313
PT Persada Graha Mandiri	10.947	50.603
PT Buana Adhitama	10.821	4.180
PT Palmindo Billiton Berjaya	9.294	-
PT Kartika Prima Cipta	7.524	17.857
PT Satrindo Jaya Agropalma	5.250	3.365
PT Sumber Surya Kencana Inhu	3.128	-
PT Mitranusa Permata	2.654	3.140
PT Dami Mas Sejahtera	1.193	2.713
PT Swakarya Adhi Usaha	1.176	537
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	989	1.897
PT Ivomas Tunggal Lestari	686	1.942
PT Prisma Cipta Mandiri	-	54.391
PT Cakrawala Mega Indah *)	-	50.789
PT Cahayanusa Gemilang	-	36.458
PT Roundhill Capital Indonesia	-	33.930
PT Agrolestari Mandiri	-	30.214
PT Bangun Nusa Mandiri	-	8.272
PT Kreasi Kotak Megah *)	-	2.936
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.387	3.047
Jumlah - Rupiah	1.020.017	1.258.962
Mata uang lainnya (Catatan 35)		
Yuan Cina		
Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.	3.391	-
Dolar AS		
Golden Agri International Pte. Ltd.	-	3.530
Jumlah - Mata uang lainnya	3.391	3.530
Jumlah - Pihak berelasi	1.023.408	1.262.492

*) Pihak ketiga sejak Januari 2025

15. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, supporting materials, and other plantation tools, with details as follows:

	2025	2024
Related parties (Note 33b)		
Rupiah		
PT Binasawit Abadipratama	218.997	214.149
PT Bumipermi Lestari	136.672	109.604
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	96.173	172.069
PT Ivo Mas Tunggal	78.281	98.254
PT Kruing Lestari Jaya	67.153	7.642
PT Mitrakarya Agroindo	41.951	13.742
PT Buana Artha Sejahtera	39.579	51.419
PT Agrokarya Primalestari	37.795	40.851
PT Forestalestari Dwikarya	34.344	-
PT Rolimex Kimia Nusamas	28.917	16.252
PT Agrolestari Sentosa	27.454	-
PT Sinarmas LDA Maritime	23.110	18.470
PT Paramitra Internusa Pratama	22.954	49.756
PT Bahana Karya Semesta	21.811	4.840
PT Sawitakarya Manunggul	18.576	67.393
PT Aditunggal Mahajaya	14.865	2.450
PT Energi Sejahtera Mas	14.430	4.610
PT Primatama Kreasimas	13.909	3.877
PT Kencana Graha Permai	13.519	-
PT Sumber Indahperkasa	13.478	77.313
PT Persada Graha Mandiri	10.947	50.603
PT Buana Adhitama	10.821	4.180
PT Palmindo Billiton Berjaya	9.294	-
PT Kartika Prima Cipta	7.524	17.857
PT Satrindo Jaya Agropalma	5.250	3.365
PT Sumber Surya Kencana Inhu	3.128	-
PT Mitranusa Permata	2.654	3.140
PT Dami Mas Sejahtera	1.193	2.713
PT Swakarya Adhi Usaha	1.176	537
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	989	1.897
PT Ivomas Tunggal Lestari	686	1.942
PT Prisma Cipta Mandiri	-	54.391
PT Cakrawala Mega Indah *)	-	50.789
PT Cahayanusa Gemilang	-	36.458
PT Roundhill Capital Indonesia	-	33.930
PT Agrolestari Mandiri	-	30.214
PT Bangun Nusa Mandiri	-	8.272
PT Kreasi Kotak Megah *)	-	2.936
Others (each below Rp 1,000)	2.387	3.047
Subtotal - Rupiah	1.020.017	1.258.962
Other currencies (Note 35)		
China Yuan		
Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.	3.391	-
US Dollar		
Golden Agri International Pte. Ltd.	-	3.530
Subtotal - Other currencies	3.391	3.530
Total - Related parties	1.023.408	1.262.492

*) Third party since January 2025

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Wilmar Chemical Indonesia	111.528	61.657	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Green Global Utama	62.429	53.808	PT Green Global Utama
PT Cakrawala Mega Indah *)	47.668	-	PT Cakrawala Mega Indah *)
PT Celebes Bara Energi	43.578	20	PT Celebes Bara Energi
PT Pupuk Indonesia Niaga	31.856	2.119	PT Pupuk Indonesia Niaga
PT BSA Logistics Indonesia	28.687	32.961	PT BSA Logistics Indonesia
PT Gunung Maras Lestari	23.840	27.858	PT Gunung Maras Lestari
PT Surya Sawit Sejati	23.309	29.944	PT Surya Sawit Sejati
PT Evonik Indonesia	21.442	23.827	PT Evonik Indonesia
PT AKR Corporindo Tbk	21.413	12.899	PT AKR Corporindo Tbk
PT Bumi Mekar Tani	21.283	8.909	PT Bumi Mekar Tani
PT Supernova Flexible Packaging	20.220	32.133	PT Supernova Flexible Packaging
PT Nusantara Sawit Persada	19.794	18.357	PT Nusantara Sawit Persada
Jak Luay Plasma	19.714	20.671	Jak Luay Plasma
PT Bumi Sawit Wijaya	18.989	3.381	PT Bumi Sawit Wijaya
PT Borneo Sawit Persada	17.218	-	PT Borneo Sawit Persada
PT Lanang Agro Bersatu	17.027	-	PT Lanang Agro Bersatu
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	16.163	6.350	PT Suryabumi Tunggal Perkasa
PT Menara Sentrarejeki	15.375	2.552	PT Menara Sentrarejeki
PT Lautan Organo Water	15.127	3.155	PT Lautan Organo Water
PT Kalimantan Agro Pusaka	14.939	-	PT Kalimantan Agro Pusaka
PT Citra Putra Kebun Asri	14.229	28.645	PT Citra Putra Kebun Asri
Pusat Koperasi Perkebunan Kongbeng Bersatu	13.990	-	Pusat Koperasi Perkebunan Kongbeng Bersatu
Gunung Kombeng Plasma	13.491	15.966	Gunung Kombeng Plasma
Koperasi Sukma Bersatu	13.132	12.766	Koperasi Sukma Bersatu
PT Tandan Sawita Papua	12.646	-	PT Tandan Sawita Papua
PT Fajar Agro Sejahtera	12.207	3.703	PT Fajar Agro Sejahtera
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	12.125	5.803	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
PT Kalibesar Raya Utama	11.840	12.722	PT Kalibesar Raya Utama
PT Industri Nabati Lestari	11.457	-	PT Industri Nabati Lestari
PT Surya Inti Palmoil	11.416	-	PT Surya Inti Palmoil
PT Eagle High Plantations Tbk	11.269	42.736	PT Eagle High Plantations Tbk
PT Duta Bahari Menara Line	10.448	3.946	PT Duta Bahari Menara Line
PT First Lamandau Timber International	10.295	5.421	PT First Lamandau Timber International
PT Bakrie Food and Energy	10.200	-	PT Bakrie Food and Energy
PT Agrina Sawit Perdana	10.138	11.977	PT Agrina Sawit Perdana
Koperasi Usaha Bersama	10.127	9.177	Koperasi Usaha Bersama
PT Sajang Heulang	10.124	6.415	PT Sajang Heulang
PT Sungai Bahar Pasifik Utama	9.417	14.127	PT Sungai Bahar Pasifik Utama
PT Pilar Wana Persada	7.395	13.625	PT Pilar Wana Persada
PT Agronusa Sejahtera	6.762	27.938	PT Agronusa Sejahtera
PT Multiagro Sumaterajaya	6.557	15.839	PT Multiagro Sumaterajaya
PT Bangkitgiat Usaha Mandiri	6.085	13.782	PT Bangkitgiat Usaha Mandiri
PT Sentana Adidaya Pratama	5.938	26.132	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Multi Makmur Mitra Alam	3.758	10.448	PT Multi Makmur Mitra Alam
PT Sungai Rangit	3.726	23.350	PT Sungai Rangit
PT Sintang Agro Mandiri	2.885	21.882	PT Sintang Agro Mandiri
PT Lintas Samudra Borneo Line	2.414	11.922	PT Lintas Samudra Borneo Line
PT Unggul Prakarsa Prisma	126	16.478	PT Unggul Prakarsa Prisma
PT Paramita Bangun Sarana Tbk	45	32.858	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
PT Agrotunggal Jayamandiri	-	25.812	PT Agrotunggal Jayamandiri
PT Harapan Hibrida Kalbar	-	18.821	PT Harapan Hibrida Kalbar
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	-	16.932	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Humpuss	-	16.551	PT Humpuss
PT Gokomodo Uniti Indonesia	-	14.628	PT Gokomodo Uniti Indonesia
PT Sukses Karya Sawit	-	11.618	PT Sukses Karya Sawit
PT Multi Prima Entakai	-	10.024	PT Multi Prima Entakai
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	1.376.297	1.152.403	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	2.242.138	1.995.048	Subtotal - Rupiah

*) Pihak ketiga sejak Januari 2025

*) Third party since January 2025

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang lainnya (Catatan 35)			Other currencies (Note 35)
Dolar AS			US Dollar
JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.	6	48.468	JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	48.098	46.749	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar AS	48.104	95.217	Subtotal - US Dollar
Euro	21.335	5.089	Euro
Ringgit Malaysia	5.368	13.525	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	3.577	18.858	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.992	2.094	Japanese Yen
Yuan Cina	-	3.782	China Yuan
Jumlah - Mata uang lainnya	80.376	138.565	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	2.322.514	2.133.613	Total - Third parties
Jumlah	3.345.922	3.396.105	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang dan umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable classified according to currency and age based on invoice date are as follows:

	2025							Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	Dalam jumlah penuh/In full amount									
	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang				
	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Mata Uang Yen Jepang/ Japanese Yen	Mata Uang Yuan Cina/ China Yuan						
	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Mata Uang Euro/Euro							
Belum jatuh tempo	1.631.314	1.165.313	451.016	33.027	9.618	56.791	-	28.734	1.660.048	Not yet due
Telah jatuh tempo										Past due
Sampai dengan 1 bulan	1.325.875	1.413.947	413.881	183.125	117.729	18.453.813	165.266	36.584	1.362.459	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	92.702	160.802	29.586	167.500	69.796	-	-	4.889	97.591	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	22.721	19.005	175.080	2.100	17.985	-	517.229	5.263	27.984	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	16.993	-	757	18.600	2.849	-	729.882	1.881	18.874	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	8.402	49.772	3.841	-	5.250	-	-	980	9.382	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	164.148	57.576	5.916	891.194	50.506	-	-	5.436	169.584	> 12 months
Jumlah	3.262.155	2.866.415	1.080.077	1.295.546	273.733	18.510.604	1.412.377	83.767	3.345.922	Total
	2024							Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	Dalam jumlah penuh/In full amount									
	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang				
	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Mata Uang Yen Jepang/ Japanese Yen	Mata Uang Yuan Cina/ China Yuan						
	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Mata Uang Euro/Euro							
Belum jatuh tempo	1.276.479	1.648.769	70.420	-	274.717	14.970.338	-	32.641	1.309.120	Not yet due
Telah jatuh tempo										Past due
Sampai dengan 1 bulan	1.567.331	1.605.723	132.425	3.312.916	290.118	5.492.986	315.706	44.883	1.612.214	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	215.064	74.131	56.712	29.949	773.766	-	-	11.485	226.549	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	20.362	9.909	2.650	3.325	1.301	-	-	232	20.594	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	14.497	52	4.160	372.122	17	-	-	1.417	15.914	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	7.467	2.060.389	4.867	-	165	-	-	33.384	40.851	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	152.810	710.869	30.760	21.524	242.014	-	1.392.539	18.053	170.863	> 12 months
Jumlah	3.254.010	6.109.842	301.994	3.739.836	1.582.098	20.463.324	1.708.245	142.095	3.396.105	Total

16. Perpajakan

a. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan ^{a)}	172.803	359.870
Pajak Pertambahan Nilai ^{b)}	40.857	38.196
Pajak Bumi dan Bangunan ^{c)}	874	874
Pajak Penghasilan	1	3.555
Jumlah	214.535	402.495
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan	69.316	432.619
Pajak Pertambahan Nilai	5.677	6.462
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	3.851	3.468
Pajak Penghasilan	859	796
Jumlah	79.703	443.345
Jumlah	294.238	845.840

a) Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat saldo taksiran tagihan pajak atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp 172.470 serta atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp 333.

b) Pada berbagai tanggal di tahun 2017 dan 2018, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2016 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 25.956.

Pada berbagai tanggal di tahun 2018, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2017 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 14.901.

16. Taxation

a. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayments of taxes which management believes can be recovered, with details as follows:

The Company
Corporate Income Tax ^{a)}
Value Added Tax ^{b)}
Land and Building Tax ^{c)}
Income Tax
Total
Subsidiaries
Corporate Income Tax
Value Added Tax
Duty on Land and Building Acquisition
Income Tax
Total
Total

a) As of December 31, 2025, the Company has estimated claims for tax refund for overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2024 amounting to Rp 172,470 and Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) covering Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp 333.

b) On several dates in 2017 and 2018, the Company received SKPLB from the Tax Office covering Value Added Tax (VAT) for the fiscal year 2016 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2025 amounting to Rp 25,956.

On several dates in 2018, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2017 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2025 amounting to Rp 14,901.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c) Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atas Pajak Bumi dan Bangunan untuk tahun fiskal 2017 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 874.

c) In 2023, the Company received Tax Due Notification Letter covering Land and Building Tax for the fiscal year 2017 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2025 amounting to Rp 874.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, banding dan peninjauan kembali atas Surat Ketetapan Pajak tersebut di atas masih dalam proses.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal and judicial review for the above tax assessments are still in progress.

b. Pajak Tangguhan

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

The significant effects of the temporary differences between commercial and fiscal tax reporting are as follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
Tanaman produktif dan aset tetap	302.882	407.019	Bearer plants and fixed assets
Aset biologis	(64.885)	(64.831)	Biological assets
Lain-lain	6.865	1.484	Others
Jumlah	<u>244.862</u>	<u>343.672</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Tanaman produktif dan aset tetap	494.470	476.539	Bearer plants and fixed assets
Aset biologis	11.973	12.477	Biological assets
Akumulasi rugi fiskal	-	(3.331)	Fiscal loss carried forward
Lain-lain	<u>(13.955)</u>	<u>(3.622)</u>	Others
Jumlah	<u>492.488</u>	<u>482.063</u>	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, adalah sebagai berikut:

The movement in deferred tax assets and liabilities during the year, are as follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	343.672	416.411	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dikreditkan (dibebankan) pada:			Credited (charged) to:
Laba rugi	(100.105)	(68.736)	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	1.295	(4.003)	Other comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>244.862</u>	<u>343.672</u>	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan awal tahun	482.063	458.324	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dibebankan (dikreditkan) pada:			Charged (credited) to:
Laba rugi	10.392	18.966	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(1.640)	2.812	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran	<u>1.673</u>	<u>1.961</u>	Foreign currency translation adjustment
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	<u>492.488</u>	<u>482.063</u>	Deferred tax liabilities at the end of the year

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan	180.195	118.267	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	5.696	2.709	Article 4(2)
Pasal 15	1.263	1.035	Article 15
Pasal 21	50.784	64.778	Article 21
Pasal 22	578	463	Article 22
Pasal 23	13.215	22.543	Article 23
Pasal 25	4.280	23.041	Article 25
Pasal 26	604	9	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>15.881</u>	<u>17.824</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>272.496</u>	<u>250.669</u>	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Beban Pajak

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2025	2024
Pajak kini		
Perusahaan	(211.100)	(6.209)
Entitas anak	(396.484)	(213.262)
Jumlah pajak kini	(607.584)	(219.471)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(11.727)	(20.561)
Entitas anak	(98.770)	(67.141)
Jumlah pajak tangguhan	(110.497)	(87.702)
Beban pajak	(718.081)	(307.173)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.303.778	1.585.442
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih	(141.421)	(103.611)
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(2.156.068)	(1.313.863)
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.006.289	167.968
Perbedaan temporer:		
Selisih penyusutan tanaman produktif dan aset tetap antara fiskal dengan komersial	(89.552)	(172.835)
Perubahan nilai wajar aset biologis	2.291	(6.410)
Lain-lain	33.962	37.995
Bersih	(53.299)	(141.250)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	34.294	35.924
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(27.737)	(34.418)
Bersih	6.557	1.506
Laba kena pajak	959.547	28.224

d. Tax Expense

The tax expense of the Group consists of:

Current tax
The Company
Subsidiaries
Total current tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total deferred tax
Tax expense

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company are as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Share in net earnings of associates - net
Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation of bearer plants and fixed assets
Changes in fair value of biological assets
Others
Net
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Net
Taxable income

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban pajak kini dan utang (kelebihan pembayaran) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and income tax payable (overpayment) are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	211.100	6.209	The Company
Entitas anak	396.484	213.262	Subsidiaries
Jumlah	607.584	219.471	Total
Pembayaran pajak di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	61.641	27.927	Article 22
Pasal 23	71.992	89.719	Article 23
Pasal 24	-	70	Article 24
Pasal 25	40.000	60.963	Article 25
Entitas anak	254.401	143.099	Subsidiaries
Jumlah	428.034	321.778	Total
Bersih	179.550	(102.307)	Net
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan			Overpayment of income tax
Perusahaan	-	(172.470)	The Company
Entitas anak	(645)	(48.104)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kini			Income tax payable
Perusahaan	37.467	-	The Company
Entitas anak	142.728	118.267	Subsidiaries
Bersih	179.550	(102.307)	Net

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2025. Namun demikian, taksiran laba kena pajak dan utang pajak penghasilan tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2025.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate income tax return (SPT) for 2025 fiscal year. However, the estimated taxable income and income tax payable presented above will be reported in the 2025 SPT.

Laba kena pajak dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2024 telah sesuai dengan SPT Tahunan yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and overpayment of income tax of the Company in 2024 were in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan jumlah-jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.303.778	1.585.442	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih	(141.421)	(103.611)	Share in net earnings of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(2.156.068)	(1.313.863)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.006.289	167.968	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(221.384)	(36.953)	Tax expense at the effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.545)	(7.903)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	6.102	7.572	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-	10.514	Adjustment to deferred tax assets
Jumlah beban pajak			Total tax expense
Perusahaan	(222.827)	(26.770)	The Company
Entitas anak	(495.254)	(280.403)	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	(718.081)	(307.173)	Total Tax Expense

17. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor, utang pembelian aset tetap, liabilitas keuangan derivatif, utang dividen, utang kepada Jamsostek dan BPJS Kesehatan, dan utang lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional Grup.

Utang kepada kontraktor hampir seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun.

17. Other Accounts Payable - Third Parties

This account consists of payable to the contractors, payable for purchase of fixed assets, derivative financial liabilities, dividend payable, payable to *Jamsostek* and *BPJS Kesehatan*, and other payables that are not directly related to the Group's operational activities.

Payable to the contractors are mostly denominated in Rupiah and will be due in less than 1 year.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Beban Akruai

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual atas biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, biaya bunga pinjaman, biaya utilitas, biaya jasa profesional, biaya pengemasan, biaya asuransi, biaya sewa, dan biaya iklan dan promosi.

18. Accrued Expenses

This account mainly consists of accruals for salaries, wages and employee benefits, interest on loans, utility expenses, professional fees, packaging expenses, insurance expenses, rental expenses, and advertising and promotional costs.

19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

19. Long-term Bank and Other Financial Institution Loans

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (a)	840.000	1.177.500	(Indonesia Eximbank) (a)
PT Bank DBS Indonesia (b)	718.650	778.538	PT Bank DBS Indonesia (b)
PT Bank Central Asia Tbk (c)	520.000	712.500	PT Bank Central Asia Tbk (c)
PT Bank Permata Tbk (d)	187.500	320.000	PT Bank Permata Tbk (d)
Dolar AS (Catatan 35)			US Dollar (Note 35)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (e)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (e)
(US\$ 413.625.000 tahun 2025 dan			(US\$ 413,625,000 in 2025 and
US\$ 438.125.000 tahun 2024)	6.941.455	7.080.976	US\$ 438,125,000 in 2024)
Jumlah	9.207.605	10.069.514	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	(26.428)	(31.225)	Less unamortized credit provisions cost
Bersih	9.181.177	10.038.289	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.498.030	1.118.357	Current portion
Biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	(9.592)	(10.438)	Unamortized credit provisions cost
Bersih	2.488.438	1.107.919	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.692.739	8.930.370	Long-term portion
Suku bunga rata-rata tertimbang per tahun:			Weighted average interest rates per annum:
Rupiah	6,93%	7,01%	Rupiah
Dolar AS	4,93%	5,83%	US Dollar

a. Pada tanggal 20 Juni 2022, SOCI mendapatkan kredit investasi ekspor sebesar Rp 1.500.000 dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik SOCI (Catatan 11).

a. On June 20, 2022, SOCI received an export investment credit of Rp 1,500,000 from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with 5 years tenor. The loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by SOCI (Note 11).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Pada tanggal 17 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan dalam bentuk fasilitas *amortized term loan* sebesar Rp 798.500 ("Fasilitas ATL") dari PT Bank DBS Indonesia (DBS), dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan (Catatan 11).
- c. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 7 Mei 2021, BCA menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman dalam Rupiah dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.000.000 dan berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin milik KRESNA (Catatan 11).
- d. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman *Term-Loan I* sebesar Rp 500.000 dari PT Bank Permata Tbk dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna usaha, bangunan, serta prasarana jalan dan jembatan milik PT Bahana Karya Semesta (BAHANA), pihak berelasi.
- e. Berdasarkan Pembaharuan Perjanjian Kredit tanggal 11 September 2023, BNI setuju untuk mengubah fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US\$ 45.000.000 yang semula merupakan fasilitas pinjaman bank jangka pendek menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja (*Aflopender*) sebesar US\$ 200.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Selanjutnya, pada tanggal 23 April 2024, BNI memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Aflopender*) sebesar US\$ 250.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Kedua pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik Perusahaan (Catatan 11).

Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membiayai belanja modal dan sebagian modal kerja Grup.

- b. On May 17, 2024, the Company entered into Bank Facility Agreement in the form of an amortized term loan facility of Rp 798,500 ("ATL Facility") from PT Bank DBS Indonesia (DBS), with a term of 5 years. The loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, and machinery owned by the Company (Note 11).
- c. On February 22, 2008, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for a maximum credit facility of US\$ 30,000,000. The agreement has been amended several times, and under the Credit Agreement Amendment dated May 7, 2021, BCA agreed to grant credit facility in Rupiah with a maximum credit facility of Rp 1,000,000 for a term of 5 years. The loans are secured by landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by KRESNA (Note 11).
- d. On December 3, 2021, the Company received Term-Loan I Facility of Rp 500,000 from PT Bank Permata Tbk, with a term of 5 years from the date of withdrawal. The loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, and land improvements and bridges owned by PT Bahana Karya Semesta (BAHANA), a related party.
- e. Based on the Credit Agreement Renewal dated September 11, 2023, BNI agreed to change the Working Capital Loan facility amounting to US\$ 45,000,000 which was originally a short-term bank loan facility into a Working Capital Loan (*Aflopender*) facility amounting to US\$ 200,000,000 with a term of 5 years. Furthermore, on April 23, 2024, BNI granted a Working Capital Loan (*Aflopender*) facility amounting to US\$ 250,000,000 with a term of 5 years. Both loans is secured by building rights, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by the Company (Note 11).

The long-term bank and other financial institution loans were used directly and indirectly to finance the Group's capital expenditures and part of working capital.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan SOCI antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan, SOCI, dan KRESNA saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman, kecuali tambahan pinjaman tersebut tidak menyebabkan pelanggaran pembatasan keuangan yang sudah disepakati.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan SOCI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

Jadwal pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang adalah sebagai berikut:

The aforementioned loan agreements contain several important requirements (*covenants*) which should be fulfilled by the Company and SOCI such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's, SOCI's, and KRESNA's current general nature of business; and other administrative requirements. The Company is not allowed to obtain any loans, unless such additional loan does not breach the agreed financial covenants.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and SOCI have complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

The payment schedule for the above long-term bank and other financial institution loans are as follows:

	2025	2024	
Tahun			Year
2025	-	1.118.357	2025
2026	2.498.030	2.453.855	2026
2027	2.750.308	2.666.607	2027
2028	2.436.639	2.353.404	2028
2029	1.522.628	1.477.291	2029
Jumlah	9.207.605	10.069.514	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	26.428	31.225	Less unamortized credit provision cost
Bersih	9.181.177	10.038.289	Net

20. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Utang Obligasi

Detail dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai nominal	2.655.000	4.032.500	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(4.346)	(5.793)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	2.650.654	4.026.707	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.478.000	1.877.500	Current portion
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.122)	(1.238)	Less unamortized bond issuance costs
Bersih	1.476.878	1.876.262	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.173.776	2.150.445	Long-term portion

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 775.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 166.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dan obligasi seri B sebesar Rp 166.500 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 3 April 2023 dan 3 April 2025.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 1.400.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 572.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 280.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 548.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 572.000, obligasi seri B sebesar Rp 280.000, dan obligasi seri C sebesar Rp 548.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 2 November 2021, 22 Oktober 2023, dan 22 Oktober 2025.

20. Bonds Payable and Sukuk Ijarah

Bonds Payable

The detail of bonds payable are as follows:

On April 3, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2020 totaling to Rp 775,000, consisting of A-series bonds of Rp 608,500 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years and B-series bonds of Rp 166,500 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a period of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 608,500 and B-series bonds amounting to Rp 166,500 were fully redeemed on April 3, 2023 and April 3, 2025, respectively.

On October 22, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2020 totaling to Rp 1,400,000, consisting of A-series bonds of Rp 572,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 280,000 with a fixed annual interest rate of 9.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 548,000 with a fixed annual interest rate of 10.50% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 572,000, B-series bonds amounting to Rp 280,000, and C-series bonds amounting to Rp 548,000 were fully redeemed on November 2, 2021, October 22, 2023, and October 22, 2025, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp 825.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 225.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 380.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 220.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 225.000, obligasi seri B sebesar Rp 380.000, dan obligasi seri C sebesar Rp 220.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2022, 19 Februari 2024, dan 19 Februari 2026.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 300.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 600.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 600.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 20 Juni 2022 dan 10 Juni 2024.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 2.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 477.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 1.065.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 958.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 477.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 1.065.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2022 dan 19 Oktober 2024.

On February 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase III Year 2021 totaling to Rp 825,000, consisting of A-series bonds of Rp 225,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 380,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 220,000 with a fixed annual interest rate of 9.50% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 225,000, B-series bonds amounting to Rp 380,000, and C-series bonds amounting to Rp 220,000 were fully redeemed on March 1, 2022, February 19, 2024, and February 19, 2026, respectively.

On June 10, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2021 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 6.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 300,000 with a fixed annual interest rate of 9.25% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 600,000 and B-series bonds amounting to Rp 600,000 were fully redeemed on June 20, 2022 and June 10, 2024, respectively.

On October 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase II Year 2021 totaling to Rp 2,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 477,000 with a fixed annual interest rate of 6.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 1,065,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 958,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 477,000 and B-series bonds amounting to Rp 1,065,000 were fully redeemed on October 29, 2022 and October 19, 2024, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 100.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 625.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 275.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 100.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 625.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2023 dan 16 Februari 2025.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 560.000 dengan suku bunga tetap sebesar 4,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 538.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 402.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 560.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 538.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2023 dan 7 Juli 2025.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp 500.000, dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Bunga atas seluruh obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Sukuk Ijarah

Detail dari sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai nominal	500.000	-	Nominal value
Biaya emisi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(2.242)	-	Unamortized sukuk ijarah issuance costs
Bersih	497.758	-	Net

On February 16, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase III Year 2022 totaling to Rp 1,000,000, consisting of A-series bonds of Rp 100,000 with a fixed annual interest rate of 5.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 625,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 275,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 100,000 and B-series bonds amounting to Rp 625,000 were fully redeemed on February 26, 2023 and February 16, 2025, respectively.

On July 6, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds IV Phase I Year 2022 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 560,000 with a fixed annual interest rate of 4.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 538,000 with a fixed annual interest rate of 7.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 402,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 560,000 and B-series bonds amounting to Rp 538,000 were fully redeemed on July 16, 2023 and July 7, 2025, respectively.

On July 3, 2025, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds V Phase I Year 2025 totaling to Rp 500,000 with a fixed annual interest rate of 7.50% and a term of 5 (five) years.

Interest on all bonds issued by the Company is paid every 3 (three) months.

Sukuk Ijarah

The detail of sukuk ijarah are as follows:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp 500.000, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 37.500 per tahun atau setara dengan 7,50% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2025, sedangkan pembayaran cicilan imbalan ijarah terakhir sekaligus jatuh tempo Sukuk Ijarah adalah pada tanggal 2 Juli 2030.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas jasa pengelolaan perkebunan antara Perusahaan dan pihak berelasi tertentu.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi dan sukuk ijarah tersebut digunakan untuk membiayai sebagian belanja modal dan modal kerja Perusahaan, serta untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka pendek, angsuran pokok utang bank jangka panjang, dan pokok utang obligasi pada saat jatuh tempo.

Seluruh obligasi dan sukuk ijarah dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat.

Obligasi dan sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan. Namun seluruh aset Perusahaan, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor tertentu, dijaminkan secara *pari-passu* pada liabilitas lainnya, termasuk obligasi dan sukuk ijarah.

Obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis wali amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Wali Amanat.

Hasil pemeringkatan atas obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat pemeringkat tertanggal 4 Maret 2025 adalah idAA-/Stable Outlook (Double A Minus; Stable Outlook) dan idAA-sy (Double A Minus Syariah).

On July 3, 2025, the Company issued SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2025 with a total remaining ijarah return of Rp 500,000, with annual ijarah installments of Rp 37,500 or equivalent to 7.50% of the remaining ijarah return per year, and a term of 5 (five) years.

Ijarah installments are paid every 3 (three) months. The first ijarah installment was paid on October 2, 2025, while the final ijarah installment will be paid on July 2, 2030, which also represents the maturity date of the Sukuk Ijarah.

The underlying ijarah asset of the sukuk issuance is the beneficial right over plantation management services between the Company and certain related parties.

The proceeds obtained from the above-mentioned bonds and sukuk ijarah issuances were used to finance part of the Company's capital expenditures and working capital requirements, as well as to finance a portion of its short-term bank loan principals, long-term bank loan installments, and bonds payable upon maturity.

All of the bonds and sukuk ijarah were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

The bonds and sukuk ijarah are not secured by any specific assets of the Company. However, all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to certain creditors, are used to secure, on a *pari-passu* basis, the other liabilities, including the bonds and sukuk ijarah.

The bonds and sukuk ijarah issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from trustee as stipulated in the Trustee Agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all conditions required under the Trustee Agreement.

The result of the rating of the bonds and sukuk ijarah issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the rating letter dated March 4, 2025 are idAA-/Stable Outlook (Double A Minus; Stable Outlook) and idAA-sy (Double A Minus Syariah).

21. Liabilitas Sewa

Grup, sebagai penyewa, memiliki kontrak sewa untuk aset tanah, bangunan, dan mesin yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk tidak mengalihkan seluruh atau sebagian hak sewanya, menyewakan kembali seluruh atau sebagian aset sewaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak yang menyewakan.

Sewa tanah, bangunan, dan mesin umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun. Berdasarkan perjanjian sewa, apabila pihak penyewa ingin memperpanjang jangka waktu sewa, maka pihak penyewa wajib menyampaikan surat permohonan perpanjangan sewa sebelum jangka waktu sewa berakhir.

Berikut adalah pembayaran sewa masa yang akan datang (*future lease payment*):

	2025	2024
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2025	-	13.607
2026	7.200	7.200
2027	3.600	3.600
Jumlah pembayaran sewa	10.800	24.407
Bunga	(963)	(2.527)
Nilai sekarang pembayaran sewa	9.837	21.880
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(6.482)	(12.043)
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.355	9.837

Nilai sekarang pembayaran sewa merupakan liabilitas kepada:

	2025	2024
Pihak berelasi		
PT Ivo Mas Tunggal	9.837	16.951
PT SMPlus Solusi Sejahtera	-	2.890
Pihak ketiga	-	2.039
Jumlah	9.837	21.880

Beban bunga liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 1.564 dan Rp 2.734 pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 30).

21. Lease Liabilities

The Group, as lessee, has lease contracts for assets of land, buildings, and machinery used in its operations. The Group is restricted from transferring all or part of its lease rights, and subleasing all or part of the leased assets, without the prior written consent of the lessor.

Lease of land, buildings, and machinery generally have lease terms between 2 to 5 years. Based on the lease agreement if the lessee wishes to extend the lease term, a request for extension should be submitted by the lessee to the lessor before the lease term expires.

The following are the future lease payments:

Payments due in:	
2025	
2026	
2027	
Total lease payments	
Interest	
Present value of lease payments	
Less:	
Current portion	
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	

Present value of lease payments are liabilities to:

Related parties	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT SMPlus Solusi Sejahtera	
Third parties	
Total	

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 1,564 and Rp 2,734 in 2025 and 2024, respectively (Note 30).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2025/December 31, 2025									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset pada nilai wajar					Asset at fair value				
Aset biologis	349.359	-	349.359	-	Biological assets				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss				
Aset keuangan derivatif					Derivative financial assets				
Kontrak mata uang berjangka	2.518	-	2.518	-	Forward foreign exchange contract				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed:				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost				
Investasi dalam surat utang jangka panjang	1.244.000	-	-	1.032.685	Investments in long-term debt securities				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					Liabilities measured at fair value:				
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities at fair value through profit or loss				
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities				
Kontrak mata uang berjangka	81.894	-	81.894	-	Forward foreign exchange contract				
Kontrak swap mata uang dan suku bunga	18.742	-	18.742	-	Cross currency interest swap contract				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings				
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	9.181.177	-	9.172.597	-	Bank and other financial institution loans (including current and non-current portion)				
Utang obligasi	2.650.654	2.710.150	-	-	Bonds payable				
Sukuk ijarah	497.758	513.133	-	-	Sukuk ijarah				
31 Desember 2024/December 31, 2024									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset pada nilai wajar					Asset at fair value				
Aset biologis	351.398	-	351.398	-	Biological assets				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss				
Aset keuangan derivatif					Derivative financial assets				
Kontrak mata uang berjangka	67.758	-	67.758	-	Forward foreign exchange contract				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					Liabilities measured at fair value:				
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities at fair value through profit or loss				
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities				
Kontrak mata uang berjangka	72.054	-	72.054	-	Forward foreign exchange contract				
Kontrak swap mata uang dan suku bunga	18.798	-	18.798	-	Cross currency interest swap contract				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings				
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	10.038.289	-	10.039.938	-	Bank and other financial institution loans (including current and non-current portion)				
Utang obligasi	4.026.707	4.095.899	-	-	Bonds payable				

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Specific valuation techniques used to value financial instruments in Level 2 is the analysis of discounted cash flow using market interest rates.

If one or more of the significant inputs are not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

23. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih dan penghasilan komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kepentingan non-pengendali pada aset bersih entitas anak		
SOCI	14.788	13.620
LEIDONG	1	1
PANIGORAN	-	2
Jumlah	<u>14.789</u>	<u>13.623</u>
Kepentingan non-pengendali pada penghasilan komprehensif - SOCI	<u>1.168</u>	<u>583</u>

23. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling shareholders in net assets and comprehensive income of subsidiaries with details as follows:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
SOCI
LEIDONG
PANIGORAN
Total
Non-controlling interests in comprehensive income - SOCI

24. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal Saham

Rincian pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Purimas Sasmita	2.653.897.571	92,40%	530.780	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	218.295.795	7,60%	43.659	Others (each below 5%)
Jumlah	2.872.193.366	100,00%	574.439	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, komponen ekuitas lainnya, dan kepentingan non-pengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang, utang obligasi, dan sukuk ijarah dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perusahaan ataupun entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

24. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings, other components of equity, and non-controlling interests) and net loans and payables (consisting of short-term bank loans, long-term bank and other financial institution loans, bonds payable, and sukuk ijarah net of cash and cash equivalents). Neither the Company nor the subsidiaries are subject to externally imposed capital requirements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Jumlah pinjaman dan utang	16.417.676	19.220.607	Total loans and payables
Dikurangi kas dan setara kas	2.024.738	1.585.735	Less cash and cash equivalents
Bersih	14.392.938	17.634.872	Net
Jumlah ekuitas	22.435.020	19.883.057	Total equity
Ratio utang bersih terhadap ekuitas	64%	89%	Net debt to equity ratio

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Agio saham			Premium on shares
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 1.385.393.366 saham (Catatan 1b)	1.662.472	1.662.472	Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 1,385,393,366 shares (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	94.404	94.404	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Jumlah	1.756.876	1.756.876	Total

25. Pembentukan Cadangan Wajib dan Dividen

25. General Reserve and Dividends

Pembentukan Cadangan Wajib

General Reserve

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 114.888. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

During the Annual General Shareholder's Meeting on June 9, 2010, the Company appropriated Rp 114,888 of its retained earnings as a general reserve. This is in accordance with Law No. 40/2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Company which requires companies to set up reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and fully paid capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 31 tanggal 16 Juni 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 387.746 atau Rp 135 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah dikurangi dengan pembagian dividen interim sebesar Rp 301.581, sisa dividen final sebesar Rp 86.165 didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 9 Juli 2025.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 30 Oktober 2024, Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 301.581 atau Rp 105 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 20 November 2024.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 5 Juni 2024, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 272.858 atau Rp 95 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2024.

Dividends

Based on the Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting No. 31 dated June 16, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividend for the year 2024 totaling Rp 387,746 or Rp 135 (in full Rupiah) per share. After deducting the interim dividend distribution of Rp 301,581, the remaining final dividend of Rp 86,165 was distributed to the shareholders on July 9, 2025.

Based on the Decision of the Company's Board of Directors which was approved by the Company's Board of Commissioners on October 30, 2024, the Company approved the distribution of interim dividend for the year 2024 totaling Rp 301,581 or Rp 105 (in full Rupiah) per share. This dividend was distributed to the shareholders on November 20, 2024.

Based on the Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting No. 03 dated June 5, 2024, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividend for the year 2023 totaling Rp 272,858 or Rp 95 (in full Rupiah) per share. This dividend was distributed to the shareholders on June 25, 2024.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penjualan Domestik		
Pihak berelasi (Catatan 33a)		
Produk kelapa sawit	11.204.230	15.539.858
Usaha lainnya	168.527	129.173
Jumlah	11.372.757	15.669.031
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	34.180.671	29.404.475
Usaha lainnya	491.196	643.217
Jumlah	34.671.867	30.047.692
Jumlah Penjualan Domestik	46.044.624	45.716.723
Penjualan Ekspor		
Pihak berelasi (Catatan 33a)		
Produk kelapa sawit	29.458.120	24.619.463
Usaha lainnya	2.462.403	1.620.630
Jumlah	31.920.523	26.240.093
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	6.310.002	4.487.989
Usaha lainnya	2.670.919	2.390.638
Jumlah	8.980.921	6.878.627
Jumlah Penjualan Ekspor	40.901.444	33.118.720
Jumlah Penjualan Bersih	86.946.068	78.835.443

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah kepada Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI) sebesar 33,28% dan 30,46% masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Penjualan kepada GAI di atas hampir seluruhnya dilaporkan sebagai bagian dari segmen operasi untuk integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan.

26. Net Sales

The details of the Group's net sales are as follows:

Domestic Sales
Related parties (Note 33a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Domestic Sales
Export Sales
Related parties (Note 33a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Export Sales
Total Net Sales

Sales exceeding 10% of the total net sales pertain to sales to Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI) representing 33.28% and 30.46% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively.

Almost all of the above sales to GAI were recorded as part of operating segment for integrated food consumer products and trading activities.

27. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	69.029.207	64.759.511	Raw materials used
Biaya produksi langsung	3.332.578	3.095.907	Direct processing costs
Biaya pabrikasi	1.537.670	1.506.939	Factory overhead
Biaya Pokok Produksi	73.899.455	69.362.357	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	5.723.647	3.830.640	At beginning of the year
Pembelian	3.219.361	3.352.040	Purchases
Akhir tahun	(6.108.012)	(5.723.647)	At end of the year
Beban Pokok Penjualan	<u>76.734.451</u>	<u>70.821.390</u>	Cost of Goods Sold

Grup membeli bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi sebesar 16,07% dan 16,93% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 33b). Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2025 dan 2024.

Biaya produksi termasuk amortisasi biaya tangguhan serta penyusutan tanaman telah menghasilkan dan aset tetap sebesar Rp 1.213.558 dan Rp 1.078.654 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 10 dan 11).

27. Cost of Goods Sold

The details of the Group's cost of goods sold are as follows:

Raw materials and finished goods purchases of the Group from related parties represent 16.07% and 16.93% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively (Note 33b). There were no purchases from certain parties exceeding 10% of total net sales in 2025 and 2024.

Manufacturing costs include amortization of deferred charges and depreciation of mature plantations and fixed assets amounting to Rp 1,213,558 and Rp 1,078,654 in 2025 and 2024, respectively (Notes 10 and 11).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

28. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Bea keluar dan pungutan	2.680.192	2.110.190	Export tax and levy
Ongkos angkut dan pengiriman	1.088.754	1.085.871	Transportation and delivery
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	195.985	191.472	Salaries, wages, and employees' benefits
Iklan dan promosi	188.003	219.142	Advertising and promotions
Administrasi penjualan	184.208	167.136	Sales administration
Kemasan	183.712	165.474	Packaging
Sewa, pajak, dan perijinan (Catatan 33g)	58.712	79.435	Rent, taxes, and licenses (Note 33g)
Asuransi (Catatan 33c)	42.482	36.587	Insurance (Note 33c)
Penyusutan (Catatan 11)	22.931	22.926	Depreciation (Note 11)
Komisi penjualan	18.698	26.206	Sales commission
Perjalanan dinas	13.441	13.000	Travelling
Jasa profesional (Catatan 33q)	2.717	23.769	Professional fees (Note 33q)
Lain-lain (Catatan 33m)	406.341	370.347	Others (Note 33m)
Jumlah	5.086.176	4.511.555	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	2.086.084	1.906.135	Salaries, wages, and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 33m)	194.440	146.342	Repairs and maintenance (Note 33m)
Jasa profesional (Catatan 33n,p,r)	146.405	106.284	Professional fees (Notes 33n,p,r)
Sewa, pajak, dan perijinan (Catatan 33g,h)	143.589	142.634	Rent, taxes, and licenses (Notes 33g,h)
Penyusutan (Catatan 11)	126.951	118.456	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	99.512	95.261	Travelling
Tanggung jawab sosial korporasi dan sponsor	39.681	38.400	Corporate social responsibility and sponsorship
Sumber daya manusia	34.003	24.394	Human resources
Komunikasi (Catatan 33m)	19.370	64.420	Communication (Note 33m)
Asuransi (Catatan 33c)	13.335	12.452	Insurance (Note 33c)
Jamuan dan sumbangan	12.442	10.511	Representation and donation
Umum dan perlengkapan kantor	12.249	13.307	General and office supplies
Amortisasi:			Amortization of:
Biaya pengembangan piranti lunak	110.591	114.680	Software development costs
Biaya tangguhan	1.545	1.530	Deferred charges
Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi	(1.572.521)	(1.371.500)	Allocation to management and commission fees
Lain-lain (Catatan 33o,s)	69.461	54.041	Others (Note 33o,s)
Jumlah	1.537.137	1.477.347	Total
Jumlah	6.623.313	5.988.902	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Rugi Selisih Kurs - Bersih

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas transaksi dalam mata uang asing serta penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

29. Loss on Foreign Exchange - Net

This account represents gain or loss on foreign exchange transactions and remeasurement of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

30. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

30. Interest and Other Financial Charges

The details of interest and other financial charges are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga			Interest expense
Utang bank jangka pendek dan			Short-term bank loans and
utang bank dan lembaga keuangan lainnya			long-term bank and other financial
jangka panjang (Catatan 14 dan 19)	739.774	687.638	institution loans (Notes 14 and 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	287.983	452.963	Bonds payable (Note 20)
Liabilitas sewa (Catatan 21)	1.564	2.734	Lease liabilities (Note 21)
Swap suku bunga (Catatan 36d)	(10.416)	(3.564)	Interest rate swap (Note 36d)
Lain-lain - pihak ketiga	41.366	51.821	Others - third parties
Jumlah	1.060.271	1.191.592	Total
Cicilan imbalan sukuk ijarah (Catatan 20)	18.893	-	Sukuk ijarah installments (Note 20)
Beban administrasi bank dan			Bank administration charges and
provisi kredit	12.492	15.055	credit provision
Beban bunga yang dikapitalisasi			
ke aset tetap (Catatan 11)	(44.247)	(18.106)	Interest capitalized to fixed assets (Note 11)
Bersih	1.047.409	1.188.541	Net

31. Imbalan Pasca-kerja

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti, yang mencakup seluruh karyawan tetap Grup.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Grup juga mencatat tambahan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk memenuhi batas minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan yang berhak sebagaimana diharuskan Undang-undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021. Liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya terakhir tertanggal 19 Januari 2026.

31. Post-employment Benefits

The Group has a defined-contribution retirement plan covering substantially all of its permanent employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined-contribution retirement plan, the Group also provides for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as required under the Law No. 6/2023 and Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021. The amounts of such liabilities were determined based on actuarial computations prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as covered by its latest report dated January 19, 2026.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 16.088 dan 17.010 karyawan untuk tahun 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The total number of eligible employees are 16,088 and 17,010 in 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2025	2024	
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi:			Components of post-employment benefits costs (income) recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	52.391	50.517	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(2.548)	Past service cost
Biaya bunga	30.693	27.145	Interest expense
Penyesuaian karena mutasi karyawan	(661)	-	Adjustment due to employee transferred
Jumlah	82.423	75.114	Total
Komponen pendapatan imbalan pasca-kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:			Components of post-employment benefits income recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	42.634	(17.450)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(29.294)	(13.532)	Experience adjustments
Jumlah	13.340	(30.982)	Total
Jumlah biaya imbalan pasca-kerja	95.763	44.132	Total post-employment benefits costs
Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:			The movements in post-employment benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pasca-kerja awal tahun	461.411	423.901	Post-employment benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di:			Post-employment benefits cost (income) recognized in:
Laba rugi	82.423	75.114	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	13.340	(30.982)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(18.833)	(11.190)	Payments made during the year
Dampak mutasi karyawan	-	4.568	Effect of employees transferred
Liabilitas imbalan pasca-kerja akhir tahun	538.341	461.411	Post-employment benefits liabilities at the end of the year

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post-employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,30% - 6,70%	7,10%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivities analysis on the post-employment benefits obligation set out below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring as of December 31, 2025 and 2024, while holding all other assumptions constant:

2025				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(43.316)	49.854	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	49.897	(44.083)	Salary growth rate
2024				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(36.555)	42.181	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	42.603	(37.495)	Salary growth rate

32. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

32. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share are as follows:

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.584.906	1.278.172	Profit attributable to owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan	2.872.193.366	2.872.193.366	Weighted average number of ordinary shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	900	445	Basic earnings per share (in full Rupiah)

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak berelasi yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1 miliar untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat dan/atau di atas 0,5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual produk kelapa sawit dan turunannya secara domestik kepada PT Binasawit Abadipratama (BAP), SIP, PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Energi Sejahtera Mas (ESM), PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), dan PT Satrindo Jaya Agropalma (SJA) pada tahun 2025 dan 2024, PT Agrolestari Mandiri (AGROLESTARI), BAHANA, dan PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA) pada tahun 2025, serta PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *), dan PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) pada tahun 2024; mengeksport produk kelapa sawit dan turunannya kepada GAI, Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd., Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd., dan Golden Agri-Resources Europe B.V. pada tahun 2025 dan 2024.

Grup juga menerima upah olah dari SMII, PRIMATAMA, BAHANA, BPL, SKIP, BAP, PT Buana Artha Sejahtera (BAS), PT Mitranusa Permata (MITRANUSA), PT Agrolestari Subur Sejahtera (ALSS), PT Agrolestari Hijau Sentosa (ALHS), dan PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA) pada tahun 2025 dan 2024.

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of the related party relationships arises from common control, i.e. shared ownership and/or common members of the boards of directors and/or commissioners with the Group.

Transactions with Related Parties

In addition to the related parties transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties which exceed Rp 1 billion for the transactions with close family members and/or above 0.5% of paid capital for transactions with related entities are as follows:

- a. The Group sold oil palm and palm-based derivative products domestically to PT Binasawit Abadipratama (BAP), SIP, PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Energi Sejahtera Mas (ESM), PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), and PT Satrindo Jaya Agropalma (SJA) in 2025 and 2024, PT Agrolestari Mandiri (AGROLESTARI), BAHANA, and PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA) in 2025, and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *), and PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) in 2024; exported oil palm and palm-based derivative products to GAI, Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd., Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd., and Golden Agri-Resources Europe B.V. in 2025 and 2024.

The Group also received processing fees from SMII, PRIMATAMA, BAHANA, BPL, SKIP, BAP, PT Buana Artha Sejahtera (BAS), PT Mitranusa Permata (MITRANUSA), PT Agrolestari Subur Sejahtera (ALSS), PT Agrolestari Hijau Sentosa (ALHS), and PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA) in 2025 and 2024.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 43.293.280 dan Rp 41.909.124 yang merupakan 49,79% dan 53,16% terhadap jumlah penjualan (Catatan 26) masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp 1.039.765 dan Rp 2.492.670 atau sebesar 2,30% dan 5,50% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Piutang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup melakukan penjualan produk lainnya kepada PT Bumi Sawit Permai, PT Golden Biomass Energy, SKIP, BAP, PT Djuandasawit Lestari (DJUANDA), BPL, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), IMT, ADITUNGGAL, dan PT Dami Mas Sejahtera (DAMIMAS) pada tahun 2025 dan 2024, PT Meganusa Intisawit pada tahun 2025, serta PT Buana Wiralestari Mas pada tahun 2024.

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 198.843 dan Rp 271.485 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

- b. Grup membeli produk kelapa sawit dan turunannya dari GAI, BPL, ESM, MITRAKARYA, PT Paramitra Internusa Pratama, PT Agrokarya Primalestari, SIP, BAP, PT Kartika Prima Cipta, PT Persada Graha Mandiri, AGROLESTARI, PT Bangun Nusa Mandiri, SKIP, BAS, ADITUNGGAL, PRIMATAMA, ALHS, ALSS, BAHANA, MITRANUSA, PT Agrolestari Sentosa, PT Kruing Lestari Jaya, SAWITAKARYA, PT Kencana Graha Permai, PT Buana Adhitama, PT Cahayanusa Gemilang, DJUANDA, IMT, dan PT Sawit Mas Sejahtera pada tahun 2025 dan 2024, PT Forestalestari Dwikarya dan PT Palmindo Billiton Berjaya pada tahun 2025, serta PT Prisma Cipta Mandiri, PT Harapan Rimba Raya, dan PT Rimba Rayatama Jaya pada tahun 2024. Transaksi dengan entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 13.970.242 dan Rp 13.343.340 yang merupakan 16,07% dan 16,93% terhadap penjualan bersih masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 27).

Net sales from these companies amounted to Rp 43,293,280 and Rp 41,909,124 representing 49.79% and 53.16% of the total net sales (Note 26) in 2025 and 2024, respectively.

Receivables arising from these sales transactions amounting to Rp 1,039,765 and Rp 2,492,670 or representing 2.30% and 5.50% of the total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as "Trade accounts receivable - Related parties" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

The Group sold other products to PT Bumi Sawit Permai, PT Golden Biomass Energy, SKIP, BAP, PT Djuandasawit Lestari (DJUANDA), BPL, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), IMT, ADITUNGGAL, and PT Dami Mas Sejahtera (DAMIMAS) in 2025 and 2024, PT Meganusa Intisawit in 2025, and PT Buana Wiralestari Mas in 2024.

Net sales from these companies amounted to Rp 198,843 and Rp 271,485 in 2025 and 2024, respectively, and are presented as part of "Other income - Miscellaneous - net" in profit or loss.

- b. The Group purchased oil palm and palm-based derivative products from GAI, BPL, ESM, MITRAKARYA, PT Paramitra Internusa Pratama, PT Agrokarya Primalestari, SIP, BAP, PT Kartika Prima Cipta, PT Persada Graha Mandiri, AGROLESTARI, PT Bangun Nusa Mandiri, SKIP, BAS, ADITUNGGAL, PRIMATAMA, ALHS, ALSS, BAHANA, MITRANUSA, PT Agrolestari Sentosa, PT Kruing Lestari Jaya, SAWITAKARYA, PT Kencana Graha Permai, PT Buana Adhitama, PT Cahayanusa Gemilang, DJUANDA, IMT, and PT Sawit Mas Sejahtera in 2025 and 2024, PT Forestalestari Dwikarya and PT Palmindo Billiton Berjaya in 2025, and PT Prisma Cipta Mandiri, PT Harapan Rimba Raya, and PT Rimba Rayatama Jaya in 2024. Purchases from these companies amounted to Rp 13,970,242 and Rp 13,343,340, representing 16.07% and 16.93% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively (Note 27).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup membeli bahan pembantu dari ROLIMEX; membeli bibit dari DAMIMAS; menggunakan jasa perbaikan prasarana dan peralatan kebun dari PT Usaha Malindo Jaya, PT Ivomas Tunggal Lestari, dan PT Swakarya Adhi Usaha; menggunakan jasa transportasi dari UNIVERSAL, SJA, PT Sinarmas LDA Maritime, PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan, PT Sumber Kencana Inhu, dan PT Sumber Surya Kencana Inhu; dan membeli batubara dari PT Roundhill Capital Indonesia pada tahun 2025 dan 2024; serta membeli bahan kemasan dari PT Cakrawala Mega Indah *) dan PT Kreasi Kotak Megah *); dan menggunakan jasa pemupukan melalui udara dari SUPERAIR pada tahun 2024.

Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini sebesar Rp 1.023.408 dan Rp 1.262.492 atau 4,49% dan 4,96% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai "Utang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 15) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo uang muka pembelian sebesar Rp 2.952 dan Rp 26.812 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 8).

- c. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mengasuransikan aset tertentu terhadap risiko kebakaran dan lainnya (Catatan 6 dan 11). Grup dibebani premi asuransi sebesar Rp 60.006 dan Rp 55.078 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.
- d. Perusahaan menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, serta pabrik pengolahan inti sawit dan tandan buah segar kepada IMT senilai Rp 3.980 pada tahun 2025 dan 2024, serta gudang bungkil inti sawit senilai Rp 925 pada tahun 2025. Grup juga memberikan jasa timbun dan pompa kepada SIP, BAHANA, IMT, dan PRIMATAMA senilai Rp 7.172 dan Rp 6.661 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Selain itu, Perusahaan juga menyewa pabrik ke divisi penyulingan (*refinery*) IMT di Belawan senilai Rp 7.200 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

The Group purchased supporting materials from ROLIMEX; purchased seeds from DAMIMAS; availed of infrastructure and plantation equipment service from PT Usaha Malindo Jaya, PT Ivomas Tunggal Lestari, and PT Swakarya Adhi Usaha; availed of transportation service from UNIVERSAL, SJA, PT Sinarmas LDA Maritime, PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan, PT Sumber Kencana Inhu, and PT Sumber Surya Kencana Inhu; and purchased coal from PT Roundhill Capital Indonesia in 2025 and 2024; purchased packaging supplies from PT Cakrawala Mega Indah *) and PT Kreasi Kotak Megah *); and availed of aerial fertilizing service from SUPERAIR in 2024.

Trade accounts payable arising from these transactions amounted to Rp 1,023,408 and Rp 1,262,492 or 4.49% and 4.96% of the total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and presented as "Trade accounts payable - Related parties" (Note 15) in the consolidated statements of financial position.

The outstanding balance of advances for purchase amounted to Rp 2,952 and Rp 26,812 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 8).

- c. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinar Mas covering certain assets from fire and other risks (Notes 6 and 11). The Group was charged with insurance premiums of Rp 60,006 and Rp 55,078 in 2025 and 2024, respectively.
- d. The Company has its CPO and PKO storage tanks, and palm kernel and fresh fruit bunch processing mill leased out to IMT amounting to Rp 3,980 in 2025 and 2024, and palm kernel expeller warehouse amounting to Rp 925 in 2025. The Group also rendered bulking services to SIP, BAHANA, IMT, and PRIMATAMA amounting to Rp 7,172 and Rp 6,661 in 2025 and 2024, respectively. On the other hand, the Company also has mill rental to the refinery division of IMT in Belawan amounting to Rp 7,200 in 2025 and 2024.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>e. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak berelasi. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi, jasa informasi dan teknologi, transaksi penjualan dan pembelian, dan jasa-jasa lainnya oleh Perusahaan. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi masing-masing sebesar Rp 2.224.158 dan Rp 1.866.255 pada tahun 2025 dan 2024. Jumlah ini disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 17.737 dan Rp 206.469 atau sebesar 0,04% dan 0,46% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" (Catatan 33l) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>f. SSC mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan jasa informasi dan teknologi dengan ESM serta perjanjian sewa perangkat keras dengan beberapa pihak berelasi. Pendapatan jasa yang timbul dari perjanjian ini sebesar Rp 9.745 dan Rp 7.991 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.</p> <p>g. Perusahaan (penyewa) dan PT Royal Oriental (pihak yang menyewakan) menandatangani beberapa perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing sebesar Rp 71.160 dan Rp 77.276 pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 28) dalam laba rugi.</p> | <p>e. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting, information and technology services, sales and purchases, and other related services. Management services and commission fees amounted to Rp 2,224,158 and Rp 1,866,255 in 2025 and 2024, respectively. These fees are presented as part of "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss. Receivables arising from these transactions amounted to Rp 17,737 and Rp 206,469 representing 0.04% and 0.46% of the total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are presented as part of "Due from related parties" (Note 33l) in the consolidated statements of financial position.</p> <p>f. SSC has an agreement on providing information and technology services with ESM and hardware lease agreements with certain related parties. Revenue arising from these agreements amounting to Rp 9,745 and Rp 7,991 in 2025 and 2024, respectively, and presented as part of "Other income - Miscellaneous - net" in profit or loss.</p> <p>g. The Company (the lessee) and PT Royal Oriental (the lessor) entered into several lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreements will mature on several dates, the latest of which is up to December 31, 2025. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges for 2025 and 2024 amounted to Rp 71,160 and Rp 77,276, respectively, and is presented as part of "Operating expenses" (Note 28) in profit or loss.</p> |
|---|--|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>h. SSC (penyewa) dan PT Duta Cakra Pesona (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinarmas MSIG Tower (sekarang Sinar Mas Land Plaza Sudirman), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Perjanjian sewa berlaku selama satu tahun, dengan perjanjian terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Berdasarkan perjanjian tersebut, SSC membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing sebesar Rp 32.513 dan Rp 32.639 pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.</p> <p>i. Pada tanggal 26 Desember 2022, SSC (penyewa) dan PT SMPlus Solusi Sejahtera **), dahulu PT Teknovatus Solusi Sejahtera (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa <i>private data vault</i>, dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2025. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari transaksi ini sebesar Rp 2.894 dan Rp 2.890 pada tanggal 31 Desember 2024 pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21).</p> <p>j. Saldo penempatan dana Grup dalam bentuk giro pada PT Bank Sinarmas Tbk secara keseluruhan sebesar Rp 22.063 atau sebesar 0,05% dan Rp 36.920 atau sebesar 0,08% masing-masing dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 4). Perusahaan juga melakukan kontrak beli valuta berjangka (<i>forward-buy</i>) dengan PT Bank Sinarmas Tbk, dengan jumlah nilai kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 2.530.000. Nilai wajar aset keuangan derivatif sebesar Rp 993 pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan sebagai "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>k. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Perusahaan dijamin dengan jaminan perusahaan dari PURIMAS dan GAR (Catatan 14 dan 19).</p> | <p>h. SSC (the lessee) and PT Duta Cakra Pesona (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinarmas MSIG Tower (currently Sinar Mas Land Plaza Sudirman), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The lease agreement is valid for one year, with the latest agreement valid until December 31, 2025. Under the agreements, SSC shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges for 2025 and 2024 amounted to Rp 32,513 and Rp 32,639, respectively, and is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.</p> <p>i. On December 26, 2022, SSC (the lessee) and PT SMPlus Solusi Sejahtera **), formerly PT Teknovatus Solusi Sejahtera (the lessor) entered into a private data vault lease agreement, with a lease term of 3 years until December 31, 2025. The carrying value of the right-of-use asset and lease liability arising from this transaction amounted to Rp 2,894 and Rp 2,890, as of December 31, 2024, respectively, in the consolidated statement of financial position (Note 21).</p> <p>j. The balance of the Group fund placements in current accounts at PT Bank Sinarmas Tbk totaling to Rp 22,063 or 0.05% and Rp 36,920 or 0.08% of the total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 4). The Company also entered into a forward-buy exchange contract with PT Bank Sinarmas Tbk, with a total contract value of US\$ 2,530,000 as of December 31, 2024. The fair values of derivative financial assets amounting to Rp 993 as of December 31, 2024 is presented as "Other receivables - Related party" in the consolidated statement of financial position.</p> <p>k. Certain short-term and long-term bank loans of the Company are secured by a corporate guarantee from PURIMAS and GAR (Notes 14 and 19).</p> |
|---|--|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- I. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak berelasi. Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang lain-lain - Pihak berelasi", "Piutang dari pihak berelasi non-usaha", dan "Utang kepada pihak berelasi non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

- I. The Group has several other transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Other receivables - Related party", "Due from related parties", and "Due to related parties" in the consolidated statements of financial position, with details as follows:

	2025	2024	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Piutang lain-lain - Pihak berelasi			Other receivables - Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	-	993	PT Bank Sinarmas Tbk
% dari jumlah aset	-	0,00%	% to total assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Assets</u>
Piutang dari pihak berelasi non-usaha			Due from related parties
Rupiah			Rupiah
PT Ivo Mas Tunggal	31.902	38.184	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sumber Indahperkasa	30.141	40.577	PT Sumber Indahperkasa
PT Dami Mas Sejahtera	12.209	12.119	PT Dami Mas Sejahtera
PT Golden Biomass Energy	7.309	25.185	PT Golden Biomass Energy
PT Tarunacipta Kencana	4.206	4.105	PT Tarunacipta Kencana
PT Sinarmas Cakrawala Persada	3.556	3.556	PT Sinarmas Cakrawala Persada
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	2.859	2.264	PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.776	4.336	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Satrindo Jaya Agropalma	983	1.557	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Bumipermai Lestari	879	21.095	PT Bumipermai Lestari
PT Bahana Karya Semesta	648	1.092	PT Bahana Karya Semesta
PT Kencana Graha Permai	529	1.849	PT Kencana Graha Permai
PT Mitranusa Permata	387	6.125	PT Mitranusa Permata
PT Cahayanusa Gemilang	236	1.152	PT Cahayanusa Gemilang
PT Buana Wiralestari Mas	180	27.922	PT Buana Wiralestari Mas
PT Aditunggal Mahajaya	133	8.347	PT Aditunggal Mahajaya
PT Forestalestari Dwikarya	58	24.347	PT Forestalestari Dwikarya
PT Bumi Sawit Permai	-	66.627	PT Bumi Sawit Permai
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	7.729	7.755	Others (each below Rp 1,000)
Dolar AS (Catatan 35)	27	51	US Dollar (Note 35)
Jumlah	105.747	298.245	Total
% dari jumlah aset	0,23%	0,66%	% to total assets

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Liabilities</u>
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
Rupiah			Rupiah
PT Binasawit Abadipratama	10.917	1.565	PT Binasawit Abadipratama
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ***)	7.610	7.358	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ***)
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	4.223	7.143	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Ivo Mas Tunggal	1.661	1.669	PT Ivo Mas Tunggal
PT Bumipermi Lestari	1.307	323	PT Bumipermi Lestari
PT Bhakti Manunggal Karya	567	503	PT Bhakti Manunggal Karya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	3.848	3.698	Others (each below Rp 1,000)
Dolar AS (Catatan 35)			US Dollar (Note 35)
Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.	10.425	3.696	Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.
Golden Agri-Resources Europe B.V.	-	466	Golden Agri-Resources Europe B.V.
Jumlah	<u>40.558</u>	<u>26.421</u>	Total
% dari jumlah liabilitas	0,18%	0,10%	% to total liabilities

m. Grup menggunakan jasa dan produk telekomunikasi dan teknologi dari PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ***). Beban yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 46.734 dan Rp 94.410 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 27) dan "Beban usaha" (Catatan 28) dalam laba rugi.

n. Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa konsultasi manajemen terkait peningkatan operasional dengan PT Sinarmas Rewired Xcellence. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 10.500 dan Rp 4.500 pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

o. Pada bulan Maret 2024, Perusahaan dan PT Daya Mas Agra Sejahtera menandatangani 2 (dua) perjanjian penyediaan dan pengelolaan sistem pembangkit listrik tenaga surya atap, dengan jangka waktu masing-masing selama 20 tahun dan 25 tahun. Beban yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar Rp 2.092 dan Rp 828 pada tahun 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 27) dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

m. The Group uses telecommunication and technology services and products from PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ***). Expense arising from these transactions amounting to Rp 46,734 and Rp 94,410 in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 27) and "Operating expenses" (Note 28) in profit or loss.

n. On April 26, 2024, the Company signed a management consulting services agreement regarding operational improvement with PT Sinarmas Rewired Xcellence. Professional fee arising from this agreement amounting to Rp 10,500 and Rp 4,500 in 2025 and 2024, respectively, and is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

o. In March 2024, the Company and PT Daya Mas Agra Sejahtera entered into 2 (two) agreements for the provision and management of rooftop solar power generation systems, each with a term of 20 years and 25 years, respectively. Expenses arising from these transactions amounting to Rp 2,092 and Rp 828 in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 27) and "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>p. Grup menandatangani perjanjian jasa IT dengan Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., meliputi pengelolaan <i>data center</i>, penyediaan program SAP dan program IT lainnya, pengelolaan jaringan, serta jasa IT lainnya. Perusahaan juga menggunakan jasa IT dari Vulcan AI Pte. Ltd. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo sebesar Rp 23.231 dan Rp 34.194 disajikan sebagai bagian "Biaya pengembangan piranti lunak - bersih" pada "Aset takberwujud" (Catatan 12) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan sebesar Rp 31.969 dan Rp 24.930 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban jasa profesional" pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.</p> <p>q. Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian jasa dengan PT Sinarmas Cakrawala Persada terkait strategi pemasaran, distribusi, dan penjualan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 16.650 pada tahun 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" (Catatan 28) dalam laba rugi. Perjanjian ini telah diakhiri efektif pada tanggal 1 Oktober 2024.</p> <p>r. TAPIAN dan LEIDONG menandatangani Perjanjian Kerjasama Konsultasi Diplomasi dan Advokasi dengan PT Sinar Mas Tjipta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun, dengan perjanjian terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2028. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 2.864 dan Rp 2.145 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.</p> | <p>p. The Group entered into IT service agreements with Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., covering data center management, providing SAP program and other IT program, network management, and other IT services. The Company also uses IT services from Vulcan AI Pte. Ltd. As of December 31, 2025 and 2024, the balances amounting to Rp 23,231 and Rp 34,194 are presented as part of "Software development costs - net" under "Intangible assets" (Note 12) in the consolidated statements of financial position and are amortized over 5 (five) years and amounting to Rp 31,969 and Rp 24,930 in 2025 and 2024, respectively, are presented as "Professional fees expense" under "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.</p> <p>q. On December 27, 2021, the Company signed a management agreement with PT Sinarmas Cakrawala Persada related to marketing, distribution, and sales strategies. This agreement was valid from January 1, 2022 until December 31, 2024. Professional fees arising from this agreement amounting to Rp 16,650 in 2024, and was presented as part of "Selling expenses" (Note 28) in profit or loss. This agreement was effectively terminated on October 1, 2024.</p> <p>r. TAPIAN and LEIDONG entered into a Diplomacy and Advocacy Consultation Agreement with PT Sinar Mas Tjipta. This agreement is valid for a period of 5 years, with the latest agreement valid until December 31, 2028. Professional fees arising from this agreement amounting to Rp 2,864 and Rp 2,145 in 2025 and 2024, respectively, and are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.</p> |
|---|--|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>s. SSC menandatangani perjanjian pengelolaan gudang dengan PT Mitra Ekasukses Abadi untuk pengarsipan dokumen menggunakan <i>Integrated Warehouse System</i>. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun, dengan perjanjian terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2026. Beban yang timbul dari perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 5.051 dan Rp 3.670 pada tahun 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.</p> <p>t. Grup menggunakan jasa tenaga kerja satuan pengamanan dengan PT Bhakti Manunggal Karya. Beban yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar Rp 19.859 dan Rp 7.708 pada tahun 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 27) dan "Beban usaha" (Catatan 28) dalam laba rugi.</p> <p>u. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menerima kompensasi sebesar Rp 102.748 dan Rp 94.911 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.</p> <p>v. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang disebutkan di atas telah dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p> | <p>s. SSC signed a warehouse management agreement with PT Mitra Ekasukses Abadi for document archiving using Integrated Warehouse System. This agreement is valid for two year, with the latest agreement valid until December 31, 2026. Expense arising from this agreement amounting to Rp 5,051 and Rp 3,670 in 2025 and 2024, respectively, and are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.</p> <p>t. The Group uses security personnel services provided by PT Bhakti Manunggal Karya. Expenses arising from these transactions amounting to Rp 19,859 and Rp 7,708 in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 27) and "Operating expenses" (Note 28) in profit or loss.</p> <p>u. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company received compensation amounting to Rp 102,748 and Rp 94,911 in 2025 and 2024, respectively.</p> <p>v. All above-mentioned related party transactions were conducted based on OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</p> |
|--|--|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

w. Setiap transaksi pihak berelasi terutama yang merupakan bagian dari kegiatan usaha, yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan, dan dilakukan secara teratur, berulang, dan/atau terus menerus; didasarkan pada kriteria dasar berikut:

- Transaksi tersebut diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama Grup;
- Syarat dan kondisi transaksi berdasarkan asas komersial dan *arm's length*, nilai pasar wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan manfaat yang diterima Grup baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Transaksi tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

*) Pada tahun 2024, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Cakrawala Mega Indah, dan PT Kreasi Kotak Megah masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga antara pengendali, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci. Sejak Januari 2025, entitas-entitas tersebut menjadi pihak ketiga.

**) Pihak berelasi sejak Agustus 2024.

***) Hasil penggabungan antara PT XL Axiata Tbk, PT SMART Telecom, dan PT Smartfren Telecom Tbk, efektif pada tanggal 16 April 2025.

w. Every related party transaction, especially that is part of a business activity, conducted to generate income, and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously; is based on the following basic criteria:

- The transaction is necessary for the implementation of the Group's main business activities;
- The terms and conditions of the transaction are based on commercial principles and *arm's length*, fair market value and are not worse than the terms and conditions for similar transactions that exist in the market at the time the transaction occurs in accordance with the benefits received by the Group both directly and indirectly; and
- The transaction does not conflict with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.

*) In 2024, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Cakrawala Mega Indah, and PT Kreasi Kotak Megah were still considered related parties due to family relationship of controlling parties of the companies, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) common key management personnel. Since January 2025, these entities have become third parties.

**) Related party since August 2024.

***) The result of merger between PT XL Axiata Tbk, PT SMART Telecom, and PT Smartfren Telecom Tbk, effective on April 16, 2025.

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan lembaga keuangan lainnya.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang yang dimiliki oleh Grup:

	2025	2024	
Aset Keuangan	2.023.836	1.584.838	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	10.993.277	12.183.482	Financial Liabilities

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank and other financial institution loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments of interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The table below sets out the Group's variable interest-bearing financial assets and liabilities at carrying amount:

Apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak pada tahun 2025 dan 2024 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 68.708 dan Rp 42.225, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Selain yang tersebut di atas, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 822.680 dan Rp 820.035 terutama diakibatkan dari liabilitas Grup dalam Dolar AS.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas produk-produk dari kelapa sawit. Grup selalu memonitor harga pasar untuk menjaga agar risiko fluktuasi harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

If interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 0.5%, with all other variables held constant, profit before tax in 2025 and 2024, would have been lower/higher by Rp 68,708 and Rp 42,225, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

Other than as mentioned above, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp 822,680 and Rp 820,035 lower/higher, mainly as a result from the Group's liabilities in US Dollar.

Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding neither past due nor impaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	2.023.836	1.584.838	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.039.765	2.492.670	Related parties
Pihak ketiga	3.606.202	3.890.896	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	170.356	163.210	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	105.747	298.245	Due from related parties
Investasi dalam surat utang jangka panjang	1.244.000	-	Investments in long-term debt securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets measured at fair value through profit or loss
Aset keuangan derivatif dalam akun "piutang lain-lain"	2.518	67.758	Derivative financial assets under "other receivables"
Jumlah	8.192.424	8.497.617	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk estimasi pembayaran bunga hingga jatuh tempo):

2025					
	<u><= 1 tahun/ <= 1 year</u>	<u>> 1-5 tahun/ > 1-5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya transaksi/ Transaction costs</u>	<u>Nilai Tercatat/ As Reported</u>
Pinjaman	8.054.280	8.386.575	16.440.855	(33.016)	16.407.839
Liabilitas keuangan lain-lain	4.418.104	22.097	4.440.201	-	4.440.201
Jumlah liabilitas keuangan	<u>12.472.384</u>	<u>8.408.672</u>	<u>20.881.056</u>	<u>(33.016)</u>	<u>20.848.040</u>
					Total financial liabilities
2024					
	<u><= 1 tahun/ <= 1 year</u>	<u>> 1-5 tahun/ > 1-5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya transaksi/ Transaction costs</u>	<u>Nilai Tercatat/ As Reported</u>
Pinjaman	8.129.588	11.106.157	19.235.745	(37.018)	19.198.727
Liabilitas keuangan lain-lain	4.619.160	28.635	4.647.795	-	4.647.795
Jumlah liabilitas keuangan	<u>12.748.748</u>	<u>11.134.792</u>	<u>23.883.540</u>	<u>(37.018)</u>	<u>23.846.522</u>
					Total financial liabilities

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding estimated interest payments until maturity):

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**35. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Selain
Mata Uang Pelaporan**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

**35. Monetary Assets and Liabilities in Currencies
Other than the Reporting Currency**

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

	Mata uang asal/ Original currency	2025		2024		
		Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ Balances in original currency (In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ Balances in original currency (In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	22.956.848	385.262	29.223.615	472.312	Cash and cash equivalents
	CNY	51.110	123	13.413	30	
Piutang usaha	US\$	70.938.780	1.190.494	92.122.782	1.488.889	Trade accounts receivable
	CNY	84.485.379	202.821	57.704.837	127.768	
	EUR	-	-	351.632	5.926	
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	US\$	1.633	27	3.143	51	Due from related parties
Jumlah Aset	US\$	93.897.261	1.575.783	121.349.540	1.961.252	Total Assets
	CNY	84.536.489	202.944	57.718.250	127.798	
	EUR	-	-	351.632	5.926	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	(161.281.388)	(2.706.624)	(179.668.492)	(2.903.802)	Short-term bank loans
	JPY	(8.568.600.000)	(921.896)	(9.082.250.000)	(929.659)	
Utang usaha	US\$	(2.866.415)	(48.104)	(6.109.842)	(98.747)	Trade accounts payable
	EUR	(1.080.077)	(21.335)	(301.994)	(5.089)	
	MYR	(1.295.546)	(5.368)	(3.739.836)	(13.525)	
	SG\$	(273.733)	(3.577)	(1.582.098)	(18.858)	
	CNY	(1.412.377)	(3.391)	(1.708.245)	(3.782)	
	JPY	(18.510.604)	(1.992)	(20.463.324)	(2.094)	
Utang lain-lain	US\$	(2.631.533)	(44.162)	(482.907)	(7.805)	Other accounts payable
	SG\$	(2.462.277)	(32.178)	(110.525)	(1.317)	
	MYR	(1.138.261)	(4.717)	(569.935)	(2.061)	
	EUR	(106.189)	(2.098)	(166.647)	(2.808)	
	GBP	-	-	(272)	(6)	
Beban akrual	US\$	(3.087.352)	(51.812)	(4.090.477)	(66.110)	Accrued expenses
	JPY	(3.150.466)	(339)	(1.189.657)	(122)	
Utang bank jangka panjang	US\$	(413.625.000)	(6.941.455)	(438.125.000)	(7.080.976)	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	US\$	(621.229)	(10.425)	(257.467)	(4.162)	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	US\$	(584.112.917)	(9.802.582)	(628.734.185)	(10.161.602)	Total Liabilities
	CNY	(1.412.377)	(3.391)	(1.708.245)	(3.782)	
	MYR	(2.433.807)	(10.085)	(4.309.771)	(15.586)	
	EUR	(1.186.266)	(23.433)	(468.641)	(7.897)	
	SG\$	(2.736.010)	(35.755)	(1.692.623)	(20.175)	
	JPY	(8.590.261.070)	(924.227)	(9.103.902.981)	(931.875)	
	GBP	-	-	(272)	(6)	
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	US\$	(490.215.656)	(8.226.799)	(507.384.645)	(8.200.350)	Net Assets (Liabilities)
	CNY	83.124.112	199.553	56.010.005	124.016	
	GBP	-	-	(272)	(6)	
	MYR	(2.433.807)	(10.085)	(4.309.771)	(15.586)	
	EUR	(1.186.266)	(23.433)	(117.009)	(1.971)	
	SG\$	(2.736.010)	(35.755)	(1.692.623)	(20.175)	
	JPY	(8.590.261.070)	(924.227)	(9.103.902.981)	(931.875)	

36. Perjanjian Penting dan Ikatan

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan, perluasan atau peningkatan kapabilitas pabrik inti sawit, pabrik *biodiesel* dan pabrik rafinasi Tarjun di Kalimantan Selatan; pabrik *marsho* dan pabrik rafinasi Marunda di Jawa Barat; pabrik inti sawit, pabrik rafinasi, dan pabrik fraksinasi Belawan di Sumatera Utara; pabrik rafinasi Surabaya di Jawa Timur; pabrik oleokimia Medan di Sumatera Utara; tangki Palembang di Sumatera Selatan; gudang bungkil inti sawit Dumai di Riau; proses otomatisasi pabrik kelapa sawit Padang Halaban dan Langga Payung di Sumatera Utara, Leidong West di Bangka, Langling, Plakar, Sungai Bengkal, dan Jelatang di Jambi, Hanau dan Semilar di Kalimantan Tengah, Jak Luay, Muara Wahau, dan Rantau Panjang di Kalimantan Timur, serta Tanah Laut dan Bukit Kapur di Kalimantan Selatan. Jumlah komitmen tersebut sekitar Rp 1,25 triliun pada tanggal 31 Desember 2025.
- b. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 98/Permentan/OT.140/9/2013 dan No. 18 Tahun 2021, Grup melaksanakan salah satu dari bentuk Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKMS) dengan melakukan kerjasama dengan koperasi untuk:
 - memfasilitasi perjanjian kredit yang dilakukan antara bank dan koperasi.
 - bertindak sebagai mitra usaha koperasi sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Grup dan koperasi.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah membayar uang muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 1.358.127 dan Rp 2.188.940 untuk pembelian *crude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), bahan pembantu, dan produk lainnya (Catatan 8).

36. Significant Agreements and Commitments

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

- a. The Group has agreements with suppliers and contractors in connection with the constructions, expansions or capability enhancement of Tarjun kernel crushing plant, biodiesel plant and refinery plant in South Kalimantan; Marunda marsho plant and refinery plant in West Java; Belawan kernel crushing plant, refinery plant, and fractionation plant in North Sumatra; Surabaya refinery plant in East Java; Medan oleochemical plant in North Sumatra; Palembang bulking in South Sumatra; Dumai palm kernel meal expeller warehouse in Riau; and automation process of Padang Halaban and Langga Payung mills in North Sumatra, Leidong West mill in Bangka, Langling, Plakar, Sungai Bengkal, and Jelatang mills in Jambi, Hanau and Semilar mills in Central Kalimantan, Jak Luay, Muara Wahau, and Rantau Panjang mills in East Kalimantan, and Tanah Laut and Bukit Kapur mills in South Kalimantan. The total commitments amounted to approximately Rp 1.25 trillion as of December 31, 2025.
- b. In accordance with Regulation of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 98/Permentan/OT.140/9/2013 and No. 18 Year 2021, the Group implements one of the forms of *Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar* (FPKMS) through mutual agreement with cooperatives to:
 - facilitates the credit agreements made between bank and cooperatives.
 - acts as cooperatives' business partner based on the mutual agreement between the Group and the cooperatives.
- c. As of December 31, 2025 and 2024, the Group has paid advances to third parties amounting to Rp 1,358,127 and Rp 2,188,940, respectively, for purchase of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), supporting materials, and other products (Note 8).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah menerima uang muka dari pihak ketiga sebesar Rp 616.589 dan Rp 409.407 untuk kontrak penjualan *biodiesel, Refined Bleached Deodorized Olein (RBDO), Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), minyak goreng, margarine, fat and shortening (MFS)*, dan penjualan lainnya.

Periode kontrak pembelian/penjualan produk tersebut sampai dengan satu tahun dan pengiriman produk tersebut dalam periode tahun 2026 dan 2025.

- d. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Grup, maka Grup melakukan kontrak transaksi *swap* mata uang dan suku bunga serta kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan beberapa bank.

Perusahaan melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan DBS dengan nilai nosional Rp 798.500 (setara dengan US\$ 50.000.000) efektif 28 Mei 2024 dan akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2029. Pertukaran bunga dalam kontrak *swap* suku bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 28 Agustus 2024 sampai tanggal 29 Mei 2029. Nilai bersih *swap* suku bunga merupakan pendapatan bunga dari jumlah nosional Rupiah dikurangkan dengan beban bunga dari jumlah nosional Dolar AS. Jumlah bersih pendapatan bunga dari kontrak *swap* suku bunga tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.416 dan Rp 3.564 disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga dan keuangan lainnya - bersih" dalam laba rugi (Catatan 30). Nilai wajar liabilitas derivatif masing-masing sebesar Rp 18.742 dan Rp 18.798 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Liabilitas derivatif jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kontrak jual valuta berjangka (*forward-sell*) sebesar US\$ 785.181.253 dan US\$ 338.790.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2026 dan 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group received advances from third parties amounting to Rp 616,589 and Rp 409,407, respectively, for sales of *biodiesel, Refined Bleached Deodorized Olein (RBDO), Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), cooking oil, margarine, fat and shortening (MFS)*, and other products.

The products purchase/sale contract period is up to one year and the products are to be delivered in 2026 and 2025.

- d. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Group's operations, the Group entered into cross currency interest rate swap transactions and foreign exchange facility contracts with several banks.

The Company entered into cross currency interest rate swap with DBS with notional amount of Rp 798,500 (equivalent to US\$ 50,000,000) effective May 28, 2024 and will mature on May 29, 2029. Exchange of interest from interest rates swap is every 3 (three) months starting from August 28, 2024 up to May 29, 2029. The net amount of interest swap consists of interest income from notional amount in Rupiah net of interest expense from notional amount in US Dollar. The net amount of interest income from this interest rate swap up in 2025 and 2024 amounted to Rp 10,416 and Rp 3,564, respectively, are presented as part of "Interest and other financial charges - net" in profit or loss (Note 30). The fair values of derivative liabilities amounting to Rp 18,742 and Rp 18,798 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as "Long-term derivative liability" in the consolidated statement of financial position.

The forward-sell exchange contracts totaling US\$ 785,181,253 and US\$ 338,790,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, mature on various dates in 2026 and 2025, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) masing-masing sebesar US\$ 534.535.778 dan JPY 8.574.855.321 pada tanggal 31 Desember 2025 dan US\$ 271.790.000 dan JPY 9.084.229.842 pada tanggal 31 Desember 2024 jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2026 dan 2025.

The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 534,535,778 and JPY 8,574,855,321 as of December 31, 2025 and US\$ 271,790,000 and JPY 9,084,229,842 as of December 31, 2024, respectively, mature on various dates in 2026 and 2025.

- e. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan beberapa bank yang memberikan fasilitas kredit kepada beberapa pelanggan pihak ketiga Perusahaan untuk pembelian piutang usaha pelanggan tersebut tanpa hak regres. Beberapa bank yang membiayai transaksi ini terdiri dari BNP Paribas, Banco Santander, S.A., Citibank N.A., PT Bank HSBC Indonesia, Bank of America, National Association, dan Standard Chartered Bank Indonesia, dengan biaya diskonto yang akan ditentukan pada saat pembelian piutang.
- f. Pada tanggal 21 Juli 2025, Perusahaan memiliki perjanjian dengan BRI, di mana BRI memberikan fasilitas kredit agunan kas yang digunakan untuk modal kerja dan/atau operasional Perusahaan dengan jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan. Fasilitas tersebut berjangka waktu dua tahun dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 3.900.000.

- e. The Company entered into agreements with several banks which grant credit facilities to some of the Company's third parties customers to purchase the receivables from the customers on a without recourse basis. Several banks funded these transactions namely; BNP Paribas, Banco Santander, S.A., Citibank N.A., PT Bank HSBC Indonesia, Bank of America, National Association, and Standard Chartered Bank Indonesia, with a discount rate determined at the time of purchases of the receivables.
- f. As of July 21, 2025, the Company entered into an agreement with BRI, under which BRI provides a cash-collateralized credit facility to be used for the Company's working capital and/or operational purposes, with a maximum drawdown period of 12 months. The facility has a tenor of two years with a total credit limit of Rp 3,900,000.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

37. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Segmen Operasi	2025						Operating Segment
	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ <i>Integrated food consumer products and trading activities</i>	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Net sales from external customers:
Domestik	43.207.422	2.178.860	658.342	46.044.624	-	46.044.624	Domestic
Ekspor	35.768.121	-	5.133.323	40.901.444	-	40.901.444	Export
Jumlah	78.975.543	2.178.860	5.791.665	86.946.068	-	86.946.068	Total
Penjualan bersih antar segmen	3.668.801	7.986.173	-	11.654.974	(11.654.974)	-	Inter-segment net sales
Jumlah penjualan bersih	82.644.344	10.165.033	5.791.665	98.601.042	(11.654.974)	86.946.068	Net sales
Beban pokok penjualan	(75.859.066) *	(7.397.109)	(5.312.218)	(88.568.393)	11.833.942	(76.734.451)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(4.633.851)	(208.537)	(244.665)	(5.087.053)	877	(5.086.176)	Selling expenses
Beban segmen	(80.492.917)	(7.605.646)	(5.556.883)	(93.655.446)	11.834.819	(81.820.627)	Segment expenses
Hasil segmen	2.151.427	2.559.387	234.782	4.945.596	179.845	5.125.441	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.537.137)	General and administrative expenses
Laba usaha						3.588.304	Profit from operations
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih						141.421	Share in net earnings of associates - net
Pendapatan bunga						20.628	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih						(236.715)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(1.047.409)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						837.549	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(607.584)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(110.497)	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan						2.585.697	Net profit for the year
Aset segmen	33.500.850 **)	8.925.316	5.166.908	47.593.074	(4.823.348)	42.769.726	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.433.248	Unallocated assets
Jumlah Aset						45.202.974	Total Assets
Liabilitas segmen	20.171.507	1.206.354	2.453.854	23.831.715	(1.828.745)	22.002.970	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						764.984	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						22.767.954	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham	2.934.162	7.506	-	2.941.668	-	2.941.668	Investments in shares of stock
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman produktif)	1.764.658	800.300	808.177	3.373.135	-	3.373.135	Capital expenditure (additional fixed assets and bearer plants)
Penyusutan dan amortisasi	834.332	421.568	219.676	1.475.576	-	1.475.576	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 69.922.070 atau 92% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2025./
Plantations products accounted for Rp 69,922,070 or 92% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2025.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 9.703.562 atau 29% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2025./
Plantations related assets accounted for Rp 9,703,562 or 29% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2025.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen Operasi	2024						Operating Segment
	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ <i>Integrated food consumer products and trading activities</i>	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Net sales from external customers:
Domestik	42.825.402	2.121.009	770.312	45.716.723	-	45.716.723	Domestic
Ekspor	29.107.452	-	4.011.268	33.118.720	-	33.118.720	Export
Jumlah	71.932.854	2.121.009	4.781.580	78.835.443	-	78.835.443	Total
Penjualan bersih antar segmen	2.612.135	6.774.445	-	9.386.580	(9.386.580)	-	Inter-segment net sales
Jumlah penjualan bersih	74.544.989	8.895.454	4.781.580	88.222.023	(9.386.580)	78.835.443	Net sales
Beban pokok penjualan	(69.240.960) *)	(6.702.320)	(4.446.096)	(80.389.376)	9.567.986	(70.821.390)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(4.045.388)	(206.622)	(260.183)	(4.512.193)	638	(4.511.555)	Selling expenses
Beban segmen	(73.286.348)	(6.908.942)	(4.706.279)	(84.901.569)	9.568.624	(75.332.945)	Segment expenses
Hasil segmen	1.258.641	1.986.512	75.301	3.320.454	182.044	3.502.498	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.477.347)	General and administrative expenses
Laba usaha						2.025.151	Profit from operations
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih						103.611	Share in net earnings of associates - net
Pendapatan bunga						35.683	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih						(168.312)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(1.188.541)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						777.850	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(219.471)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(87.702)	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan						1.278.269	Net profit for the year
Aset segmen	37.527.684 **)	5.933.817	4.065.686	47.527.187	(5.252.991)	42.274.196	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						3.058.935	Unallocated assets
Jumlah Aset						45.333.131	Total Assets
Liabilitas segmen	22.655.922	3.332.389	1.701.774	27.690.085	(2.972.743)	24.717.342	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						732.732	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						25.450.074	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham	3.061.699	5.200	-	3.066.899	-	3.066.899	Investments in shares of stock
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman produktif)	1.106.731	688.044	476.502	2.271.277	-	2.271.277	Capital expenditure (additional fixed assets and bearer plants)
Penyusutan dan amortisasi	782.550	347.061	206.635	1.336.246	-	1.336.246	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 65.369.787 atau 94% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2024./ *Plantations products accounted for Rp 65,369,787 or 94% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2024.*

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 10.312.765 atau 27% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2024./ *Plantations related assets accounted for Rp 10,312,765 or 27% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2024.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset tetap yang berasal dari penjabaran aset tetap tertentu (Catatan 11)	91.074	87.648
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi uang muka proyek	70.021	85.020
Penambahan ekuitas yang berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	61.646	80.276

38. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

39. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas *)/ Cash flow *)	Perubahan non-kas/ Non-cash changes		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	5.133.731	(1.210.490)	155.009	-	4.078.250	Short-term bank loans
Utang obligasi	4.026.707	(1.379.860)	-	3.807	2.650.654	Bonds payable
Sukuk ijarah	-	497.510	-	248	497.758	Sukuk ijarah
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	10.038.289	(1.125.282)	263.373	4.797	9.181.177	Long-term bank and other financial institution loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	19.198.727	(3.218.122)	418.382	8.852	16.407.839	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas *)/ Cash flow *)	Perubahan non-kas/ Non-cash changes		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	2.922.770	2.080.081	130.880	-	5.133.731	Short-term bank loans
Utang obligasi	6.064.557	(2.045.000)	-	7.150	4.026.707	Bonds payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	7.020.039	2.849.547	170.645	(1.942)	10.038.289	Long-term bank and other financial institution loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	16.007.366	2.884.628	301.525	5.208	19.198.727	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek, utang obligasi, sukuk ijarah, serta utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term bank loans, bonds payable, sukuk ijarah, and long-term bank and other financial institution loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in consolidated statements of cash flows

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahap II Tahun 2026 sebesar Rp 672.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 385.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,20% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 287.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun dan jangka waktu 7 (tujuh) tahun.
- b. Pada tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahap II Tahun 2026 sebesar Rp 528.000, yang terdiri dari sukuk ijarah seri A sebesar Rp 460.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 28.520 per tahun atau setara dengan 6,20% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 5 (lima) tahun, serta sukuk ijarah seri B sebesar Rp 68.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 4.420 per tahun atau setara dengan 6,50% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 7 (tujuh) tahun.
- c. Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 4 Februari 2026, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SOCI menyetujui peningkatan modal dasar SOCI dari semula sebesar Rp 154.660 (setara dengan US\$ 76.000.000) menjadi Rp 165.934 (setara dengan US\$ 76.672.000), atau meningkat sebesar Rp 11.274 (setara dengan US\$ 672.000). Peningkatan modal dasar tersebut terbagi atas 350 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 32.211.840 (dalam jumlah penuh) atau setara dengan US\$ 1.920 per saham. Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SOCI dari semula sebesar Rp 154.660 (setara dengan US\$76.000.000) menjadi Rp 157.881 (setara dengan US\$76.192.000), atau meningkat sebesar Rp 3.221 (setara dengan US\$ 192.000). Peningkatan tersebut terbagi atas 100 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 32.211.840 (dalam jumlah penuh) atau setara dengan US\$ 1.920 per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013237.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 26 Februari 2026.

40. Events After the Reporting Period

- a. On February 6, 2026, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds V Phase II Year 2026 totaling to Rp 672,000, consisting of A-series bonds of Rp 385,000 with a fixed annual interest rate of 6.20% and a term of 5 (five) years and B-series bonds of Rp 287,000 with a fixed annual interest rate of 6.50% and a term of 7 (seven) years.
- b. On February 6, 2026, the Company issued SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2026 amounting to Rp 528,000, consisting of A-series sukuk ijarah of Rp 460,000 with annual ijarah installments of Rp 28,520 or equivalent to 6.20% of the remaining ijarah return per year, and a term of 5 (five) years, and B-series sukuk ijarah of Rp 68,000 with annual ijarah installments of Rp 4,420 or equivalent to 6.50% of the remaining ijarah return per year, and a term of 7 (seven) years.
- c. Based on Deed No. 02 dated February 4, 2026, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of SOCI approved an increase in SOCI's authorized capital from Rp 154,660 (equivalent to US\$ 76,000,000) to Rp 165,934 (equivalent to US\$ 76,672,000), representing an increase of Rp 11,274 (equivalent to US\$ 672,000). The increase in authorized capital consists of 350 Series B shares with a nominal value of Rp 32,211,840 (in full amount) or equivalent to US\$ 1,920 per share. In addition, the shareholders also approved an increase in SOCI's issued and paid up capital from Rp 154,660 (equivalent to US\$ 76,000,000) to Rp 157,881 (equivalent to US\$ 76,192,000), representing an increase of Rp 3,221 (equivalent to US\$ 192,000). The increase consists of 100 Series B shares with a nominal value of Rp 32,211,840 (in full amount) or equivalent to US\$ 1,920 per share, all of which were subscribed by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013237.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 26, 2026.

41. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada Tahun 2025

Penerapan Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kondisi ketika Suatu Mata Uang Tidak Tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- Amandemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait Perubahan Rujukan Pengukuran Bisnis Alihan dan Penyajian Informasi Prakombinasi Bisnis dalam Kondisi Tidak Praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

41. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted During 2025

The implementation of Amendments to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to Conditions when a Currency is Not Exchangeable, which is effective from January 1, 2025, and relevant for had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but Not Yet Effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.
- Amendments to PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control," regarding Changes in the Reference for Measuring Transferred Businesses and the Presentation of Pre-combination Information when Impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".
- PSAK No. 119, "Non-publicly Accountable Subsidiaries: Disclosures".

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and amendments and the effect on the Group's consolidated financial statements.
